

**PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN
FORMASI REGU TEMBAK UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERBICARA DAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH KELAS IV
DI MIN 1 BANTUL YOGYAKARTA**



Oleh:

**Sintami Rahayu
NIM: 17204080017**

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelara Magister Pendidikan (M, Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Sintami Rahayu, S. Pd
NIM : 17204080017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 4 April 2019



yang Menyatakan,


Sintami Rahayu, S. Pd
NIM: 17204080017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sintami Rahayu, S. Pd

NIM : 17204080017

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 4 April 2019

yang Menyatakan,



Sintami Rahayu, S. Pd

NIM: 17204080017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sintami Rahayu, S. Pd

NIM : 17204080017

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Bahwa saya menerima resiko apapun yang berkaitan dengan pemakaian foto berjilbab pada ijazah dan tidak akan menuntut pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, jika dikemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 April 2019

Saya yang membuat pernyataan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
METERAI TEMPEL
REPUBLIK INDONESIA
EEF13AFE469239056
6000
ENAM RIBURUPIAH
Sintami Rahayu, S. Pd
NIM: 17204080017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-93/Un.02/DT/PP.01.1/V/2019

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN
FORMASI REGU TEMBAK UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERBICARA DAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH KELAS IV
DI MIN I BANTUL YOGYAKARTA

Nama : Sintami Rahayu

NIM : 17204080017

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : -

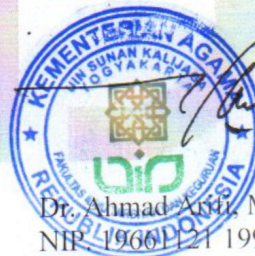
Tanggal Ujian : 30 April 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta,
Dekan,

08 MAY 2019



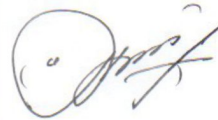
Dr. Ahmad Azzah, M.Ag
NIP. 196611211992031002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN FORMASI
REGU TEMBAK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
BERBICARA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH
IBTIDAIYAH KELAS IV DI MIN I BANTUL YOGYAKARTA

Nama : Sintami Rahayu
NIM : 17204080017
Prodi : PGMI
Konsentrasi : -

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Pembimbing /Ketua : Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd



Penguji I : Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. (



Penguji II : Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag (



Diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 April 2019

Waktu : 13.00 WIB.

Hasil/ Nilai : A-

IPK : 3,94

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setekah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN FORMASI REGU TEMBAK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH

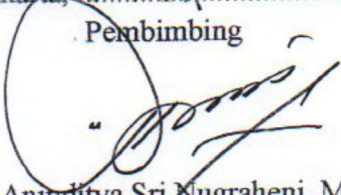
Yang ditulis oleh:

Nama : Sintami Rahayu, S. Pd
NIM : 17204080017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah intidaiyah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.
Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 April 2019

Pembimbing


Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd
NIP. 19860505 200912 2 006

MOTTO

اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ... ﴿١١﴾
...يَرْفَعُ

Artinya : “Allah akan meninggikan orang- orang yang beriman di antaramu dan orang- orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Q.S Al – Mujadillah: 11).¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur'an dan Terjemahnya, 58:11.

PERSEMBAHAN

Karya Sederhana Ini Penulis Persembahkan

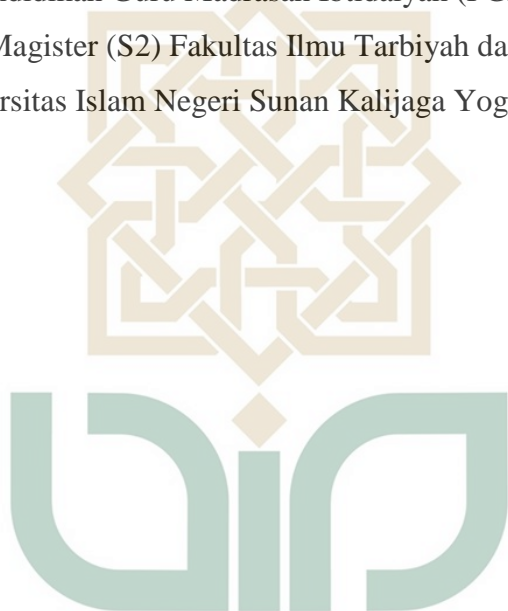
Kepada

Almamaterku Tercinta

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Sintami Rahayu, Pengembangan Strategi Pembelajaran Formasi Regu Tembak untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV di MIN 1 Bantul Yogyakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga 2019.

Kebutuhan guru akan strategi pembelajaran keterampilan berbicara dan motivasi belajar siswa menjadi dasar penelitian ini. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memaparkan proses pengembangan desain strategi pembelajaran formasi regu tembak, menghasilkan produk pengembangan yang layak dan efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan motivasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah.

Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Peneliti memilih model pengembangan Dick and Carey dengan langkah-langkah identifikasi tujuan pengajaran, melakukan analisis instruksional, mengidentifikasi tingkah laku awal atau karakteristik siswa, merumuskan tujuan kinerja, pengembangan tes acuan patokan, pengembangan strategi pengajaran, mengembangkan dan memilih material pembelajaran, mendesain dan melaksanakan evaluasi formatif, dan melakukan revisi. Produk penelitian ini yaitu berupa modifikasi strategi pembelajaran formasi regu tembak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Proses pengembangan strategi pembelajaran Formasi Regi Tembak mengacu pada model pengembangan Dick and Carey; 2) Kelayakan produk dilihat dari penilaian ahli strategi pembelajaran memberikan skor 108, ahli bahasa 47, ahli instrumen 103. Penilaian evaluator uji terbatas mendapatkan skor 103 dan uji lapangan 103. Angket respon siswa uji terbatas mendapatkan skor 576, skor tersebut berada pada kriteria sangat baik. Hasil perhitungan angket respon siswa uji lapangan mendapatkan skor 1798 dengan kriteria nilai baik sehingga produk ini layak digunakan; 3) Berdasarkan pengolahan data *pretes* dan *posttes* melalui uji *multivariat of analyssis* (MANOVA) dapat diketahui nilai signifikansi uji *Hotelling's Trace* yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan keterampilan berbicara dan motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan produk pengembangan strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak efektif dan dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan motivasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Formasi Regu Tembak, Keterampilan Berbicara, Motivasi Belajar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw. Atas pendidikan akhlaknya yang paling sempurna. Semoga di hari akhir nanti kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaatnya. Aamiin.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian tentang pengembangan strategi pembelajaran formasi regu tembak untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan motivasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah. Tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Abdul Munip, M.Ag., selaku Ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang Motivasi dan memberi semangat kepada peneliti sehingga dapat segera menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. Siti Fatonah, M.Pd., selaku Sekretaris program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd., selaku pembimbing yang telah banyak membimbing, mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan rasa tanggung jawab sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM., selaku validator ahli instrumen yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan peneliti dengan bijaksana sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Prof. Dr. Suhardi, M. Pd., selaku validator ahli bahasa yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan peneliti dengan bijaksana sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

8. Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M. Ag., selaku validator ahli strategi pembelajaran yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan peneliti dengan bijaksana sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
10. Bpk. Ahmad Musyadad, S. Pd.I, M.S.I., selaku Kepala Sekolah MIN 1 Bantul Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan dan membantu peneliti dalam proses penelitian tesis ini.
11. Ibu Try Sumiati, S. Pd.I, Ibu Asmah Hidayati, S.Ag., Bpk Ibnu Widiyanto, S.Pd.I., Bpk. Imam Harowi, S. Ag., selaku wali kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta
12. Nenek dan Bapak yang tak henti-hentinya memanjatkan do'a kepada Allah SWT untuk kesuksesan peneliti, kemudian Ibunda (almh) Wahyuni, Paman Sumanto, dan Briptu Prayuda Angga Dinata, terimakasih atas segala dukungan, nasihat, dan semangat yang tiada henti diberikan kepada peneliti.
13. Untuk teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan semangat dan bantuannya bagi peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.

Kepada semua pihak, semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. Tiada kata yang pantas peneliti ucapkan selain rasa terimakasih dan rasa syukur atas selesainya penulisan tesis ini. Peneliti mohon maaf atas kesalahan dalam penulisan dan peneliti berharap adanya kritik serta saran yang membangun demi perbaikan tesis ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 4 April 2019
Hormat saya,

Sintami Rahayu, S.Pd.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iv
PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	12
1. Asumsi Pengembangan	12
2. Keterbatasan Pengembangan	12
F. Definisi Operasional	13
G. Sistematika Pembahasan	14

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....	16
1. Pengertian Model, Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Taktik Pembelajaran.....	16
2. Strategi Keterampilan Berbicara.....	19
3. Pengembangan Strategi Pembelajaran.....	26
a. Definisi Pengembangan Strategi Pembelajaran.....	26
b. Unsur-Unsur Strategi pembelajaran.....	27
c. Menciptakan atau Menyusun Strategi Pembelajaran.....	30
4. Strategi Pembelajaran Formasi Regu Tembak.....	34
5. Keterampilan Berbicara.....	37
a. Pengertian Keterampilan Berbicara.....	37
b. Hubungan Berbicara dengan Keterampilan yang Lain..	41
6. Motivasi Belajar.....	43
a. Pengertian Motivasi.....	43
b. Jenis-Jenis Motivasi.....	44
c. Fungsi Motivasi.....	45
d. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.....	45
B. Penelitian yang Relevan	48
C. Kerangka Pikir	53

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	55
B. Model Pengembangan	57
C. Prosedur Pengembangan.....	61
D. Validasi Produk	67
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	68
1. Validitas Instrumen.....	68
2. Reliabilitas Instrumen.....	70

F. Uji Coba Produk	71
1. Desain Uji Coba.....	71
2. Subjek Uji Coba.....	72
G. Jenis Data.....	72
H. Teknik Pengumpulan Data	73
1. Wawancara.....	73
2. Observasi.....	75
3. Angket.....	76
4. Tes.....	79
I. Teknik Analisis Data	81
1. Teknik Analisis Data Kelayakan Produk	81
2. Teknik Analisis Data Angket Motivasi Belajar	82
3. Teknik Analisis Data Keterampilan Berbicara	83
4. Uji Statistik	83
a. Uji Prasyarat Analisis.....	84
b. Uji Hipotesis dengan Uji t.....	85
c. Uji Efektivitas dengan Uji MANOVA.....	86

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pengembangan <i>Prototype</i> (Desain) Strategi Pembelajaran Formasi Regu Tembak	87
1. Identifikasi Tujuan Pengajaran	88
2. Analisis Instruksional	91
3. Identifikasi Tingkah Laku Awal atau Karakteristik Siswa	92
4. Merumuskan Tujuan Kinerja	93
5. Pengembangan Tes Acuan Patokan	94
6. Pengembangan Strategi Pengajaran	95
a. Desain Pengembangan Strategi Pembelajaran Formasi Regu Tembak	98

b.	Desain Gambar Sebelum Dikembangkan.....	101
c.	Desain Gambar Setelah Dikembangkan	102
d.	Rekomendasi Penerapan Strategi Pembelajaran Formasi Regu Tembak	103
e.	Kelebihan Pengembangan Strategi Pembelajaran Formasi Regu Tembak	104
f.	Kekurangan Pengembangan Strategi Pembelajaran Formasi Regu Tembak	105
7.	Mengembangkan dan Memilih Material Pembelajaran ..	105
8.	Mendesain dan Melakukan Evaluasi Sumatif.....	105
9.	Melakukan Revisi	106
B.	Kelayakan Strategi Pembelajaran Formasi Regu Tembak ..	108
1.	Hasil Penilaian Kelayakan Produk	109
a.	Menurut Ahli Strategi Pembelajaran	109
b.	Menurut Ahli Bahasa	111
c.	Menurut Ahli Instrumen	113
2.	Hasil Angket Respon Guru	114
a.	Hasil Angket Respon Guru Uji Terbatas	114
b.	Hasil Angket Respon Guru Uji Lapangan	117
3.	Hasil Angket Respon Siswa	119
a.	Hasil Angket Respon Siswa Uji Terbatas	119
b.	Hasil Angket Respon Lapangan	123
C.	Keefektivan Strategi Pembelajaran Formasi Regu Tembak	128
1.	Uji Instrumen	128
a.	Validasi Instrumen Keterampilan Berbicara	128
b.	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar.....	128
2.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	131

3. Uji Prasyarat Analisis	133
a. Uji Normalitas	133
b. Uji Homogenitas	134
4. Uji Hipotesis dengan Uji T	136
a. <i>Independent Sample t-Test</i>	136
b. <i>Paired Sample t-Test</i>	148
5. Uji Efektivitas dengan Uji MANOVA	140
a. Uji Asumsi	141
b. Uji Hopotesis	142
BAB V: PENUTUP	
A. Simpulan.....	145
B. Saran	146
DAFTAR PUSTAKA	148
RIWAYAT HIDUP	222



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2: Strategi Pokok yang Diajarkan pada Keterampilan Berbicara.....	22
Tabel 3.1: Model <i>Quasi-experimental</i>	72
Tabel 3.2: Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa.....	74
Tabel 3.3: Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru.....	75
Tabel 3.4: Kisi-Kisi Lembar Penilaian Produk Oleh Ahli Ahli Strategi Pembelajaran.....	77
Tabel 3.5: Kisi-Kisi Lembar Penilaian Produk Oleh Ahli Bahasa.....	77
Tabel 3.6: Kisi-Kisi Lembar Penilaian Produk Oleh Ahli Instrumen.....	78
Tabel 3.7: Kisi-Kisi Angket Respon Guru terhadap Penggunaan Strategi Pembelajaran Formasi Regu Tembak.....	78
Tabel 3.8 : Kisi-Kisi Angket Respon Siswa terhadap Penggunaan Strategi Pembelajaran Formasi Regu Tembak.....	79
Tabel 3.9 : Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar.....	79
Tabel 3.10 : Kisi-kisi Pertanyaan pada Kartu Soal.....	80
Tabel 3.11: Kisi-Kisi <i>Pretes</i> dan <i>Postes</i>	80
Tabel 3.12: Kriteria Kualitas strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak	82
Tabel 4.1: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelas IV Semester 2....	89
Tabel 4.2: Pedoman Penskoran Keterampilan Berbicara	94
Tabel 4.3: Desain Pengembangan Strategi Formasi Regu Tembak.....	98
Tabel 4.4: Bagian Sebelum dan Sesudah Direvisi oleh Ahli Strategi Pembelajaran.....	107
Tabel 4.5: Bagian Sebelum dan Sesudah Direvisi oleh Ahli Bahasa.....	107
Tabel 4.6: Bagian Sebelum dan Sesudah Direvisi Hasil Uji Terbatas.....	108
Tabel 4.7: Bagian Sebelum dan Sesudah Direvisi oleh Instrumen.....	108
Tabel 4.8: Hasil Validasi Ahli Strategi Pembelajaran.....	109
Tabel 4.9: Kriteria Skor Hasil Validasi Ahli Strategi Pembelajaran	110
Tabel 4.10: Saran Validasi Ahli Strategi Pembelajaran.....	111

Tabel 4.11: Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	112
Tabel 4.12: Kriteria Skor Hasil Validasi Bahasa.....	112
Tabel 4.13: Saran Validasi Ahli Bahasa.....	112
Tabel 4.14: Hasil Validasi Ahli Instrumen.....	113
Tabel 4. 15: Saran Validasi Ahli Instrumen.....	114
Tabel 4. 16 : Hasil Angket Respon Guru Uji Terbatas.....	115
Tabel 4. 17: Saran Evaluator Uji Terbatas.....	116
Tabel 4. 18: Hasil Angket Respon Guru Uji Lapangan.....	117
Tabel 4. 19: Kriteria Skor Hasil Angket Uji Lapangan.....	118
Tabel 4. 20: Saran Evaluator Uji Lapangan.....	119
Tabel 4. 21: Kriteria Skor Hasil Respon Siswa Uji Terbatas.....	119
Tabel 4. 22: Hasil Respon Siswa Uji Terbatas.....	120
Tabel 4. 23: Kritik dan Saran Siswa melalui Uji Coba Terbatas.....	123
Tabel 4. 24: Hasil Respon Siswa Uji Lapangan.....	124
Tabel 4. 25: Kriteria Skor Hasil Respon Siswa Uji Coba Lapangan.....	123
Tabel 4. 26: Kritik dan Saran Siswa melalui Uji Coba Lapangan.....	127
Tabel 4. 27: Hasil Uji Statistik Angket Motivasi Belajar Siswa.....	129
Tabel 4. 28: Hasil Uji Reliabilitas.....	130
Tabel 4.29: Hasil <i>Pretes</i> dan <i>Posttes</i> Keterampilan Berbicara dan Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	131
Tabel 4. 30: Hasil Uji Normalitas Data Keterampilan Berbicara dan Motivasi Belajar Siswa	134
Tabel 4. 31: Uji Homogenitas Data Keterampilan Berbicara dan Motivasi Belajar Siswa.....	135
Tabel 4. 32 : Uji <i>Independent Sample t-Test</i> Data Keterampilan Berbicara.....	136
Tabel 4. 33:Uji <i>Independent Sample t-Test</i> Data Motivasi Belajar Siswa..	138
Tabel 4.34: Hasil Uji <i>Paired Samples Tes</i> Data Keterampilan Berbicara	139

Tabel 4.35: Hasil Uji <i>Paired Samples Tes</i> Data Motivasi Belajar Siswa...140
Tabel 4.36: Hasil Uji Normalitas Multivariat.....141
Tabel 4.37: Hasil Uji Homogenitas Multivariat.....142
Tabel 4.38: Hasil Uji MANOVA.....143



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Proses Pengembangan Strategi Pembelajaran.....	27
Gambar 2.2	: Skema Kerangka Pikir.....	54
Gambar 3.1	: Model Pengembangan Dick and Carey.....	60
Gambar 3.2	: Prosedur Penelitian dan Pengembangan.....	66
Gambar 4. 1	: Ilustrasi Strategi Pembelajaran Formasi Regu Tembak Sebelum Dikembangkan.....	101
Gambar 4.2	: Ilustrasi Strategi Pembelajaran Formasi Regu Tembak Setelah Dikembangkan.....	102

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian.....	154
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	155
3. Kartu Bimbingan Tesis.....	156
4. Pedoman Wawancara Guru.....	157
5. Pedoman Wawancara Siswa.....	159
6. Angket Validasi Ahli Strategi Pembelajaran.....	161
7. Angket Validasi Ahli Bahasa.....	165
8. Angket Validasi Ahli Instrumen.....	169
9. Angket Respon Guru Uji Terbatas.....	172
10. Angket Respon Guru Uji Lapangan.....	176
11. Angket Respon Siswa Uji Terbatas.....	181
12. Angket Respon Siswa Uji Lapangan.....	184
13. Angket Kebutuhan Siswa.....	187
14. Angket Motivasi Belajar.....	189
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	193
16. Hasil <i>Pretes</i> Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen.....	204
17. Hasil <i>Pretes</i> Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol.....	205
18. Hasil <i>Pottes</i> Keterampilan Berbicara Kelas Ekperimen.....	208
19. Hasil <i>Posttes</i> Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol.....	209
20. Hasil <i>Pretes</i> Motivasi Belajar Kelas Eksperimen.....	206
21. Hasil <i>Pretes</i> Motivasi Belajar Kelas Kontrol.....	209
22. Hasil <i>Posttes</i> Motivasi Belajar Kelas Eksperimen.....	210
23. Hasil <i>Posttes</i> Motivasi Belajar Kelas Kontrol.....	211
24. Hasil Respon Siswa Uji Terbatas.....	212
25. Hasil Respon Siswa Uji Lapangan.....	214
26. Soal <i>Pretes</i> , <i>Posttes</i> Keterampilan Berbicara, dan Kartu Pertanyaan.....	215
27. Dokumentasi Penelitian.....	216
28. <i>Output</i> uji validitas menggunakan SPSS 21.....	218

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu kemampuan manusia yang terpenting dan menjadi keunggulan daripada makhluk Allah lainnya. Bahkan bahasa juga merupakan media utama untuk memulai komunikasi dengan makhluk lain. Melalui bahasa, manusia dapat mengemukakan pikiran, ide, perasaan, keinginan, dan lain-lain. Hal ini senada dengan yang diungkapkan Keraf bahwa bahasa merupakan alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.¹ Bahasa dalam kehidupan sehari-hari sangat memegang peranan penting dalam mengungkapkan pikiran seseorang dan merupakan sarana untuk berfikir, menalar, serta menghayati kehidupan.

Keterampilan berbahasa memiliki empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, sementara berbicara dan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Keseluruhan aspek berbahasa tersebut, saling melengkapi dalam aktivitas komunikasi. Keterampilan menyimak dan berbicara sudah dipelajari siswa sebelum masuk sekolah, sedangkan keterampilan membaca dan menulis dipelajari setelah siswa masuk pada bangku sekolah. Dalam dunia pendidikan, mata pelajaran Bahasa Indonesia harus mencakup keseluruhan aspek

¹ Aninditya Sri Nugraheni, *Penerapan Strategi Cooperative Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hlm. 17.

bahasa tersebut dan siswa diarahkan untuk dapat mengembangkan masing-masing aspek berbahasa.

Dalam kurikulum 2013, aspek menyimak dan membaca termuat dalam Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan) yang berbunyi:

“Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah”.²

Aspek menulis dan berbicara termuat dalam Kompetensi Inti 4 (keterampilan) yang berbunyi:

“Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia”.³

Diakui atau tidak, pembelajaran berbicara yang selama ini terjadi di sekolah masih jauh dari kondisi yang diharapkan. Hal ini tercermin dari masih banyaknya guru yang memperlakukan sama antara pembelajaran berbicara dengan pembelajaran membaca nyaring. Kondisi ini terutama terjadi pada jenjang sekolah dasar, namun tidak menutup kemungkinan juga terjadi di jenjang pendidikan sekolah menengah. Pembelajaran berbicara yang kurang baik ini biasanya terjadi karena guru lebih menekankan kemampuan penampilan siswa dan tidak disertai latihan agar siswa mampu menyusun idenya sendiri. Pembelajaran berbicara dilakukan hanya dengan menggunakan teks

² Ari Subekti, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas IV*, (Jakarta: Edisi Revisi 2017 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. vii

³ Salinan Lampiran Pemdikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

yang sudah ada yang secara nyaring dibaca siswa. Siswa sendiri cenderung menghafal teks yang disajikan guru bukan teks yang disusunnya sendiri.⁴

Berdasarkan riset yang dilakukan Samsul, keterampilan berbicara bagi siswa Sekolah Dasar belum mencapai hasil sesuai yang diharapkan. Pengamatan yang dilakukan di SD N 1 Galumpang terdapat masalah mendasar di mana siswa kelas IV belum bisa berkomunikasi dengan baik pada situasi formal di kelas karena rendahnya kemampuan mereka dalam berbicara. Keterampilan berbicara siswa kelas IV SD N 1 Galumpang berada pada tingkat rendah, terutama pada pemilihan kata, kalimat tidak efektif, struktur tuturan kata rancau, dan tidak komunikatif.⁵ Kurangnya keterampilan berbicara juga terjadi di kelas III SD N Ganeas Kabupaten Sumedang. Penelitian yang dilakukan oleh Irene Fitriana Wahyuni dkk, mengungkapkan bahwa penyebab tidak terampilnya siswa dalam berbicara ialah kurangnya rasa percaya diri sehingga siswa enggan dan malu saat harus berbicara di depan kelas. Selain itu, siswa belum terbiasa berbicara dengan benar di depan kelas. Siswa akan berani berbicara di depan kelas apabila menyiapkan naskah terlebih dahulu sebelum tampil sehingga dapat menghindari kekurangan atau kesalahan dalam berbicara.⁶

⁴ Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Karakter*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 113.

⁵ Samsul, "Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SD N 1 Galumpang melalui Metode Latihan", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 4 No. 8, 2014.

⁶ Irene Fitriana Wahyuni, dkk, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa dalam Menceritakan Peristiwa yang Dialami menggunakan Metode *Talking Stick* Berbantuan Media Gambar Seri", *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol. 2 No. 1, tahun 2017.

Permasalahan keterampilan berbicara dalam penelitian di atas, juga ditemukan di MIN 1 Bantul Yogyakarta. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Try Sumiyati S. Pd.I, guru kelas IV A di MIN 1 Bantul Yogyakarta, dapat diperoleh informasi bahwa tingkat kemampuan berbicara di kelas IV dengan jumlah siswa 28 anak, terdapat perbedaan yang signifikan. Ada anak yang sangat terampil berbicara namun juga terdapat yang sangat sulit diajak berbicara bahkan jika tidak dipaksa tidak mau berbicara. Hal itu hanya terjadi ketika proses pembelajaran, selama di luar kelas atau jam istirahat anak tersebut berbicara normal seperti siswa yang lainnya. Selama ini, beliau melakukan pembelajaran keterampilan berbicara siswa menggunakan strategi ceramah, presentasi, menceritakan dalam bentuk tulisan, dan curah pendapat. Siswa cenderung diarahkan pada keterampilan menulis dan membaca sesuai dengan materi pada buku siswa. Di sisi lain, Ibu Try Sumiyati juga mengungkapkan bahwa tuntutan materi dalam kurikulum 2013 sangat banyak sehingga manajemen waktu pembelajaran harus disusun dengan cermat dan teliti. Hal ini menjadi salah satu sebab sulitnya menerapkan pembelajaran keterampilan berbicara secara menyeluruh kepada siswa. Selain itu, beliau juga mengalami keesulitan dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan pada pembelajaran keterampilan berbicara.⁷

Siswa harus memiliki keterampilan berbicara yang baik agar dapat mengungkapkan gagasan maupun perasaannya. Kehidupan sehari-hari tidak pernah lepas dari proses interaksi yang membutuhkan seseorang untuk terampil berbicara. Untuk itu, keterampilan berbicara

⁷ Wawancara pra penelitian di MIN 1 Bantul Yogyakarta, pada tanggal 11 Oktober 2018.

siswa harus dilatih dan dibiasakan sejak dini. Pentingnya keterampilan berbicara untuk siswa sekolah dasar, juga diungkapkan oleh Atie Hidayati, yaitu:

“Keterampilan berbicara merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa, karena keterampilan berbicara sangat dibutuhkan dalam komunikasi, baik untuk satu cara dalam karakter maupun timbal balik atau keduanya. Dengan keterampilan berbicara yang dimiliki maka siswa dapat menyampaikan pesan sehingga mampu berkomunikasi dengan semua orang, baik teman sebaya, guru, dan masyarakat pada umumnya.”⁸

Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari respon siswa yang hanya berapa saja menjawab pertanyaan guru dengan baik. Bahkan ketika diminta guru untuk menceritakan pengalaman pribadi di depan kelas, siswa cenderung diam dan butuh waktu agar ada yang bersedia bercerita di depan kelas. Kondisi tersebut merupakan salah satu indikator bahwa motivasi belajar siswa masih kurang sedangkan dalam buku siswa kurikulum 2013, hampir setiap pembelajaran tertulis bahwa siswa diharapkan memiliki motivasi belajar lebih jauh lagi.⁹

Pentingnya motivasi dalam kegiatan pembelajaran juga termuat pada Permendikbud No 22 tahun 2016 tentang standar proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang berbunyi:

“Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional, dan

⁸ Atie Hidayati, “Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Pendekatan Komunikatif Kelas V SD Padurenan II di Bekasi Tahun Pelajaran 2016/2017”, dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. V No. 2, Juli 2018.

⁹ Observasi pra penelitian di kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta, pada tanggal 15 Oktober 2018.

internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik.”¹⁰

Pengumpulan informasi kebutuhan siswa akan strategi pembelajaran juga dilakukan melalui penyebaran angket kebutuhan siswa pada kelas IV A di MIN 1 Bantul Yogyakarta. Hasil angket tersebut menunjukkan bahwa siswa membutuhkan strategi pembelajaran aktif yang melibatkan peran serta siswa ketika proses pembelajaran. Siswa menyukai jenis strategi pembelajaran yang di dalamnya terdapat unsur permainan dan diskusi kelompok.¹¹

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan motivasi belajar siswa yaitu melalui perencanaan desain pembelajaran menggunakan strategi yang menarik perhatian siswa. Hal ini sesuai dengan amanat Permendikbud nomor 22 Tahun 2016, yaitu:

“Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan”.¹²

¹⁰ Salinan Lampiran Permendikbud No 20 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, hlm. 11.

¹¹ Hasil sebaran angket pra penelitian di kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta, pada tanggal 9 Januari 2019.

¹² Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, hlm. 1.

Gagne dalam buku Abdul Majid Strategi Pembelajaran menyatakan bahwa perencanaan strategi pembelajaran adalah bagian penting dari proses desain pembelajaran. Pada titik ini, perancang harus mampu menggabungkan pengetahuan tentang pembelajaran dan teori desain dengan pengalamannya, mengenai siswa dan tujuan. Desain pembelajaran terbaik akan menunjukkan pengetahuan tentang peserta didik, tugas yang tercermin dalam tujuan, dan efektivitas strategi pengajaran.¹³

Kemp dalam Wina Sanjaya menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat Dick and Carey dalam Wina Sanjaya juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa. Dengan demikian, menentukan strategi pembelajaran pada hakikatnya adalah menyusun pengalaman belajar siswa.¹⁴

Strategi pembelajaran yang dipandang ideal belum tentu berhasil diterapkan pada semua jenjang kelas sekolah dasar. Misalnya, pada kelas IV-A MIN 1 Bantul Yogyakarta kurang efektif apabila menggunakan strategi diskusi. Melalui kegiatan diskusi, suasana kelas dapat berubah menjadi gaduh, sebagaimana yang disampaikan Ibu Try Sumiati S.Pd.I., dalam kutipan wawancara berikut.

“Beberapa cara yang saya gunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa yaitu 1) menunjuk siswa untuk

¹³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 68.

¹⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm 187.

maju menceritakan kembali tulisannya secara bergantian sebisanya walaupun hanya dua kalimat, 2) tutor sebaya, ini biasanya dilakukan bersama teman sebangku, 3) ceramah, 4) mengajukan pertanyaan tentang materi yang dipelajari secara spontan, 5) memberikan *reward* yaitu siswa yang berani tampil paling awal akan mendapat tanda nomor 1 pada buku tulisnya (sesuai urutan tampil), dengan demikian siswa akan termotivasi untuk berbicara, dan 6) diskusi. Diantara semua strategi yang saya terapkan tersebut, yang paling jarang digunakan adalah strategi diskusi. Hal ini karena ketika siswa dibentuk kelompok dan diminta untuk berdiskusi justru membuat pembelajaran kurang efektif, kelas menjadi gaduh, dan siswa berdiskusi membicarakan hal-hal di luar topik pembahasan.”¹⁵

Selain melalui wawancara, peneliti juga melakukan observasi untuk mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan guru terutama pada pembelajaran keterampilan berbicara. Berdasarkan hasil observasi, dapat diketahui bahwa guru belum sepenuhnya fokus pada pembelajaran keterampilan berbicara. Hal ini dapat dilihat dari tugas yang diberikan kepada siswa, bahwa siswa diminta menceritakan pengalaman pribadi dalam bentuk tulisan bukan melalui bercerita secara lisan. Selain itu, siswa diminta menceritakan pengalaman yang telah ditulis di depan kelas namun pada faktanya siswa tidak bercerita melainkan membaca tulisan pada buku. Hal ini disebabkan karena Siswa mengalami kesulitan merangkai kata-kata untuk menuangkan cerita secara langsung. Seharusnya, untuk melatih keterampilan berbicara siswa perintah yang digunakan adalah menceritakan secara lisan dan tanpa membaca buku. ¹⁶

¹⁵ Hasil wawancara dengan Guru Kelas IV-A Ibu Try Sumiatari S.Pd.I., pada hari Senin 4 Maret 2019, pukul 10.00-11.00 WIB.

¹⁶ Hasil Observasi di Kelas IV-A (Kelas Eksperimen) pada hari Kamis 21 Maret 2019 pukul 10.20-12.00 WIB.

Arti penting strategi pembelajaran adalah kunci peningkatan jaminan kualitas pembelajaran. Strategi pembelajaran aktif merupakan satu alternatif yang dapat menciptakan partisipasi dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran yang pada gilirannya mendorong kemudahan peningkatan jaminan kualitas pembelajaran.¹⁷ Dengan demikian, strategi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Ada banyak strategi pembelajaran yang telah ditawarkan dan sudah diujikan melalui penelitian ilmiah. Meskipun begitu, guru harus mampu menganalisis dan memilih strategi pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan pada siswa.

Salah satu strategi pembelajaran *active learning* yang dapat membuat suasana kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan yaitu strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak. Strategi Pembelajaran Formasi Regu Tembak adalah format strategi pembelajaran yang cepat dan dinamis yang bisa digunakan untuk berbagai macam tujuan. Formasi ini menampilkan pasangan secara bergilir. Siswa mendapat peluang untuk merespon dengan cepat terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara bertubi-tubi atau jenis tantangan lain.

Kebutuhan guru akan strategi pembelajaran keterampilan berbicara dan motivasi belajar siswa menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Penelitian yang akan dilakukan adalah mengembangkan strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan motivasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah. Pembelajaran akan didesain dengan aktivitas

¹⁷ Bermawy Munthe, Sekar A. Aryani, Dkk, *Desain Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 33.

belajar yang aktif, menarik, dan menyenangkan melalui modifikasi langkah-langkah strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak.

Produk yang dikembangkan dari penelitian ini berupa strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak yang diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek keterampilan berbicara. Peneliti akan memodifikasi langkah-langkah penerapan strategi Formasi Regu Tembak. Implementasi pengembangan produk strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak akan dituangkan dalam perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Peneliti akan merombak langkah-langkah pada RPP dengan menggabungkan proses pembelajaran secara individual dan kelompok agar tercipta proses pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pengembangan *prototype* (desain) strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan motivasi belajar siswa?
2. Bagaimanakah kelayakan strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan motivasi belajar siswa?
3. Bagaimanakah keefektifan strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan motivasi belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pengembangan *prototype* (desain) strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan motivasi belajar siswa.
2. Menghasilkan pengembangan strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak yang layak untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan motivasi belajar siswa.
3. Mengetahui keefektifan produk pengembangan strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan motivasi belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Sekolah

Memberikan kontribusi terhadap teori strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang relevan dan menyenangkan untuk tingkat Sekolah Dasar, sebagai upaya membantu peserta didik dalam membangkitkan motivasi belajar Bahasa Indonesia materi keterampilan berbicara.

2. Guru

Menambah wawasan mengenai strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan motivasi belajar siswa.

3. Siswa

Dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan motivasi belajar siswa serta desain pembelajaran yang menyenangkan.

4. Peneliti

Sebagai pemahaman tentang pengembangan strategi pembelajaran dan untuk mengetahui proses belajar siswa menggunakan pengembangan strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan bahan referensi dalam melakukan penelitian yang serupa.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

- a. Strategi pembelajaran yang dikembangkan memuat kegiatan-kegiatan tambahan untuk mendesain pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.
- b. Strategi pembelajaran yang dikembangkan dapat menjadi alternatif untuk digunakan dalam pembelajaran umum maupun agama.
- c. Pengembangan strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berbicara dan motivasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah maupun Sekolah Dasar.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Objek pengembangan terbatas pada strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan motivasi siswa kelas IV di MIN 1 Bantul Yogyakarta.
- b. Pengalaman peneliti dalam mengembangkan strategi pembelajaran masih kurang, sehingga dalam menyusun perangkat pembelajaran sebagai produk pendukung dibatasi pada satu pokok bahasan materi pelajaran Bahasa Indonesia yaitu

cerita fiksi. Dengan demikian, konteks keterampilan berbicara siswa dalam penelitian ini yaitu keterampilan menceritakan kembali cerita fiksi Asal Mula Telaga Warna pada buku siswa kurikulum 2013.

- c. Peneliti hanya mengembangkan satu strategi pembelajaran yaitu strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak dan tidak sampai membandingkan dengan strategi pembelajaran *active learning* yang lain.

F. Definisi Operasional

1. Strategi Pembelajaran adalah suatu cara yang dipilih dan digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
2. Strategi Pembelajaran Formasi Regu Tembak adalah format strategi pembelajaran yang cepat dan dinamis yang bisa digunakan untuk berbagai macam tujuan. Formasi ini menampilkan pasangan secara bergilir. Siswa mendapat peluang untuk merespon dengan cepat terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara bertubi-tubi atau jenis tantangan lain.
3. Pengembangan Strategi Pembelajaran Formasi Regu Tembak adalah suatu usaha yang dilakukan untuk membuat desain pembelajaran dengan memodifikasi prosedur pelaksanaan strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak yang menciptakan suasana pembelajaran secara aktif, bermakna, dan menyenangkan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran secara jelas dalam penulisan ini, peneliti akan menjelaskan sistematika pembahasan. Berikut adalah sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

BAB I : Sebagai bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah untuk mengungkap alasan-alasan akademis, rumusan masalah yang harus dijawab dalam pembahasan, spesifikasi pengembangan produk, tujuan dan kegunaan penelitian yang ingin dicapai setelah penelitian dilakukan, asumsi dan keterbatasan pengembangan, definisi operasional, dan sistematika pembahasann sebagai acuan dalam alur penelitian.

BAB II : Bab ini berisi kerangka teoritik yang terdiri dari sub bab kajian teori (istilah-istilah yang berdekatan dengan strategi pembelajaran, strategi pembelajaran keterampilan berbicara, pengembangan strategi pembelajaran, keterampilan berbicara, dan motivasi belajar), kajian penelitian yang relevan untuk menjaga keaslian penelitian, dan kerangka pikir.

BAB III : Bab ini berisi tentang metode penelitian, yang terdiri dari sub bab: jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, validasi produk, uji coba produk, jenis data, instrumen pengumpulan data, validitas instrumen, dan teknik analisis data.

BAB IV : Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari sub bab: desain pengembangan strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak, hasil uji coba pengembangan strategi

pembelajaran Formasi Regu Tembak, kelayakan pengembangan strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak, dan keefektifan pengembangan strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak, .

BAB V: Penutup merupakan bab terakhir dalam tesis ini, di dalamnya menguraikan kesimpulan sebagai jawaban dari pokok permasalahan dan saran yang terkait dengan hasil penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Proses pengembangan strategi pembelajaran Formasi Regi Tembak untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan motivasi belajar siswa mengikuti model pengembangan Dick and Carey dengan langkah-langkah sebagai berikut: a) identifikasi tujuan pengajaran, b) melakukan analisis instruksional, c) mengidentifikasi tingkah laku awal atau karakteristik siswa, d) merumuskan tujuan kinerja, e) pengembangan tes acuan patokan, f) pengembangan strategi pengajaran, g) mengembangkan dan memilih material pembelajaran, h) mendesain dan melaksanakan evaluasi formatif, dan i) melakukan revisi.
2. Kelayakan produk dilihat dari penilaian para ahli, respon guru (uji terbatas dan uji lapangan), dan respon siswa (uji terbatas dan uji lapangan). Berdasarkan penilaian validator terhadap produk pengembangan strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak, ahli strategi pembelajaran memberikan skor 108, ahli bahasa 47, ahli instrumen 103. Skor tersebut berada pada kriteria nilai sangat baik. Berdasarkan penilaian evaluator pada uji terbatas mendapatkan skor 103 dan uji lapangan mendapatkan skor 103. Skor tersebut berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan angket respon siswa terhadap produk pengembangan strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak pada uji terbatas mendapatkan skor 576 dengan jumlah responden 8 siswa. Skor tersebut berada pada kriteria nilai sangat baik. Hasil perhitungan angket respon siswa pada uji lapangan mendapatkan skor 1798 dengan jumlah responden 27

siswa. Skor tersebut berada pada kriteria nilai baik. Dengan demikian, pengembangan strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan motivasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah layak digunakan.

3. Berdasarkan pengolahan data *pretes* dan *posttes* melalui uji *multivariat of analyssis* (MANOVA) dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji *Hotelling's Trace* yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan keterampilan berbicara dan motivasi belajar siswa kelas IV MI antara yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi Formasi Regu Tembak dengan yang tidak mengikuti pembelajaran menggunakan strategi Formasi Regu Tembak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan produk pengembangan strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak efektif dan dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan motivasi belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada peneliti yang akan datang, strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak juga perlu dikembangkan untuk materi pelajaran yang lain dan diterapkan pada kelas lain yang tidak hanya kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. Produk pengembangan strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak terdapat beberapa kelemahan sehingga perlu adanya modifikasi yang lebih inovatif supaya menghasilkan strategi

pembelajaran yang memperlancar proses belajar dan tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Kepada guru MI/SD khususnya guru kelas, disarankan menerapkan produk pengembangan strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan motivasi belajar siswa. Selain itu, juga disarankan untuk melakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa.
3. Pada jenjang Sekolah Dasar dapat diterapkan di kelas rendah maupun kelas tinggi. Jika diterapkan pada kelas rendah, maka guru dapat menyederhanakan aturan strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak agar siswa lebih mudah dikondisikan. Strategi ini juga dapat diterapkan pada semua mata pelajaran yang tujuan pembelajarannya berorientasi pada kemampuan siswa untuk mengemukakan pendapat dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Jumlah anggota kelompok lebih baik tidak lebih dari 5 siswa. Dengan menggunakan strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak dapat mewedahi siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik dan memberikan ruang gerak agar proses pembelajaran tidak hanya duduk di bangku kelas. Selain itu, juga dapat mengembangkan kecerdasan linguistik dan kecerdasan intrprsonal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Karakter*, Bandung: Refika Aditama. 2012.
- _____, *Desain Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Aji, Wisnu Nugroho, “Model Pembelajaran Dick And Carrey dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”, *Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra*, Universitas Widya Dharma Klaten, Volume 1 Nomor 2, Desember 2016.
- Aji, Wisnu Nugroho dan Budiyo, Sri, “The Teaching Strategy of Bahasa Indonesia in Curriculum 2013”, *International Journal of Active Learning*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, IJAL 3 (2), 2018.
- Ambarwati, Devi, “The Learning Results Of German Spokenness By The Technique Formasi Regu Tembak From The Students the Language Class XI The SMAN 1 Puri Mojokerto”, *Jurnal Pendidikan Bahasa Jerman (LATERNE)*, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Surabaya, Volume 1 Nomor 3 Tahun 2013.
- Andriani, Rina, *Pengembangan Model Strategi Pembelajaran 5MT (SQRACT) Berbasis Dimensi Proses Kognitif bagi Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Ilmiah Siswa Kelas X SMA yang disusun*, (Disertasi). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. 2016.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakaya, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013

- Aritonang, Keke T, “Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Penabur*, No.10 Tahun ke-7 Juni 2008.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Cahyani, Isah, *Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012.
- Chatib, Munif dan Said, Alamsyah, *Sekolah Anak-Anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*, Bandung: Kaifa, 2012
- Demirel, Eda Ercan dan Ügüten, Selma Durak.” Using Learning Strategies to Foster Autonomy”, *International Journal of Language Academy*, Volume 3/4 Winter, 2015.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. 5, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Fanani, Ahwan “Mengurai Kerancuan Istilah Strategi dan Metode Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, Oktober 2014.
- Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Hidayati, Atie, “Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Pendekatan Komunikatif Kelas V SD Padurenan II di Bekasi Tahun Pelajaran 2016/2017”, dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. V No. 2, Juli 2018.
- Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Gung-Prenada Press, 2009.
- Jensen, Eric, dan LeAnn Nickelsen, *Deeper Learning*, Thousand Oaks: Corwin Press A SAGE Company, 2008.
- Komariah, Aan dan Satori, Djam'an, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 7, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Kyriacou, Chris, *Effective Teaching: Theory and Practice*, United Kingdom: Nelson Thornes, 2009.

Machali, Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam, 2018.

_____, *Statistik Itu Mudah*, Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam, 2017.

Martiyono, *Perencanaan Pengajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.

Masitoh dan Dewi, Laksmi, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: DEPAG RI, 2009.

Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Mudini dan Purba, Selamat, *Pembelajaran Berbicara*, Jakarta: DIRJEN Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa, 2009.

Muhibbin, Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013*, Cet. 2, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Munthe, Bermawiy. Aryani, Sekar A. Dkk., *Desain Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Nara, Hartini dan Siregar, Eveline, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Nugraheni, Aninditya Sri, *Pengembangan Strategi Pembelajaran Technical Writing dengan Collaborative Writing untuk Memperbaiki Kualitas Mata Kuliah Bahasa Indonesia Di PTAIN*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

_____, *Penerapan Strategi Cooperative Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Pedagogia, 2012

_____, *Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Ilmiah Mahasiswa di Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (Disertasi)*, Universitas Sebelas Maret Surakarta 2013.

- Pengawas Sekolah Pendidikan Menengah, *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*, Jakarta: DIRJEN Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Richey, Rita C. and James D Klein, *Design and Development Research: Methods, Strategis, and Issues*, Mahwah, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers, 2007.
- Rodiyah, Is Naini, *Peningkatan Keterampilan Berbicara dan Kemampuan Kreatif melalui Metode Bermain Peran pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta* (tesis), Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.
- Royani, M dan Muslim, Bukhori, Keterampilan Bertanya Siswa SMP melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* pada Materi Segi Empat, *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 2 Nomor 1 Tahun 2014.
- Saddhono, Kundharu dan Slamet, Y, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia; Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Said, Alamsyah dan Budimanjaya, Andi, *95 Strategi Mengajar Multiple Intellegences*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Salinan Lampiran Permendikbud No 20 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah,
- Salinan Lampiran Pemendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang KI dan KD Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Samsul, "Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SD N 1 Galumpang melalui Metode Latihan", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 4 No. 8, 2014.
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- _____, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses*, Jakarta: Erlangga, 2007.

- Sardiman, A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, cet 19, Jakarta: Rajawali, 2011.
- Sarwono, Jonathan. *Statistik Multivariat: Aplikasi untuk Riset Skripsi*, Yogyakarta: Andi, 2013.
- Schunk, Dale, H. Paul R. Pinterich, Judith L Meece, *Motivasi dalam Pendidikan*, Jakarta: PT Indeks, 2012.
- Setyasari, Punaji, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Siberman, Melvin L, *Active Learning*, Cet. 7, Bandung: Nuansa Cendekia, 2013.
- Slamet, Y, *Dasar – Dasar Keterampilan Bahasa Indonesia*, Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2009.
- Slavin, E Robert, *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media, 2008.
- Subekti, Ari, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas IV*, Jakarta: Edisi Revisi 2017 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Depok: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 9. Bandung: PT Remaja Rosdakara, 2013.
- Tang, Muhammad, “Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Merespon Era Digital”, *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam (FIKROTUNA)*, Volume 7, Nomor 1, Juli 2018.
- Tarigan, Henry Guntur, *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 2009.

- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Cet. 5, Jakarta: Prenada Media Group, 2012.
- Trihendardi, C. *Langkah mudah menguasai SPSS 21*, Yogyakarta: Andi Offset, 2013.
- Uno, Hamzah B. dan Lamatenggo, Nina, *Tugas Guru dalam Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Wahyuni, Irene Fitriana dkk, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa dalam Menceritakan Peristiwa yang Dialami menggunakan Metode *Talking Stick* Berbantuan Media Gambar Seri, *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol. 2 No. 1, tahun 2017.
- Wisudawati, Asih Widi, *Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax. (0274) 586117
 tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor: B-129/Un.02/DT/PG.00/02/2019
 Lamp : -
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Madrasah
 MIN 1 Bantul Yogyakarta
 Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akademik Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka diperlukan penelitian Tesis. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan Ijin Penelitian Tesis bagi mahasiswa kami :

Nama : Sintami Rahayu
 NIM : 17204080017
 Prodi : S2 PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
 Judul : Pengembangan Strategi Pembelajaran Formasi Regu Tembak untuk meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Motivasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah
 Metode : Observasi, wawancara, dokumentasi

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 4 Februari 2019
 a.n. Dekan
 Kaprodi PGMI


 Dr. H. Abdul Munif, M.Ag. ♦
 NIP. 19730806 199703 1 0



Tembusan :

1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ybs

Lampiran 2: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 BANTUL
 Alamat : Jl Imogiri Timur KM 8.5 Jati Wonokromo Pleret Bantul 55791 Yogyakarta,
 Telp : 0274-4399811, Fax : 0274-4399810,
 e-mail : min_jejeran@yahoo.co.id, Website : http://www.minejer.16mb.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : B-261/MI.12.01/PP.00.4/03/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

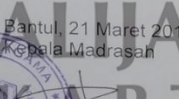
Nama	: Ahmad Musyadad, S.Pd.I, M.S.I
NIP	: 19780502 200501 1 004
Pangkat/Gol	: Pembina / IVa
Jabatan	: Kepala Madrasah


Menerangkan bahwa :

Nama	: SINTAMI RAHAYU
NIM	: 17204080017
Program Studi	: S2 / Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bantul, Jati Wonokromo Pleret Bantul pada bulan Februari - Maret 2019 dengan judul : *"Pengembangan Strategi Pembelajaran Formasi Regu Tembak untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah"*

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 21 Maret 2019
 Kepala Madrasah

 Ahmad Musyadad,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 3: Kartu Bimbingan Tesis



PROGRAM MAGISTER (S2) DAN DOKTOR (S3)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : Sintami Rahayu .
NIM : 17204080017
Prodi : PGMI
Konsentrasi : -
Dosen Pembimbing : Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd

Judul Tesis : PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN FORMASI REGU TEMBAK UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
MADRASAH IBTIDAIYAH

No	Tanggal Bimbingan	Progres Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	13 Desember 2018	Pengajuan proposal tesis	☑
2	27 Desember 2018	ACC Proposal Tesis	☑
3	17 Januari 2019	Penyusunan Instrumen penelitian	☑
4	5 Februari 2019	Penentuan validator	☑
5	28 Februari 2019	Acc penelitian	☑
6	7 Maret 2019	Revisi Bab I, II, dan III	☑
7	12 Maret 2019	penyusunan Bab IV	☑
8	21 Maret 2019	Revisi Bab IV	☑
9	26 Maret 2019	Penyusunan Bab IV-V	☑
10	2 April 2019	Revisi Bab I-V	☑
11	10 April 2019	ACC Munadasyah	☑

Mengetahui
Kaprod. PGMI,

Pembimbing,

Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd

NIP. 19730805 199703 1 003

Lampiran 4: Pedoman Wawancara Guru

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Hari/Tanggal :
 Narasumber :
 Topik : Strategi pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan berbicara siswa, dan motivasi belajar siswa.

No	Komponen Pertanyaan	Aspek Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara
1	Informasi awal Guru dan Siswa	A. Pengalaman mengajar	1. Berapa lama Bapak/Ibu menjadi Guru Sekolah Dasar? 2. Berapa lama Bapak/Ibu mengajar di Kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta?
		B. Jumlah siswa	3. Berapa jumlah siswa kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta? 4. Berapa jumlah siswa laki-laki dan perempuan di kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta?
		C. Kemampuan belajar siswa	5. Bagaimana kemampuan belajar siswa kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta?
2	Strategi pembelajaran keterampilan berbicara	A. Strategi yang selama ini digunakan dalam mengajar	6. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan materi pelajaran kepada siswa? 7. Apa saja strategi pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan untuk pelajaran Bahasa Indonesia?
		B. Penggunaan strategi pembelajaran keterampilan berbicara	8. Strategi pembelajaran apa yang Ibu gunakan dalam melatih keterampilan berbicara siswa? 9. Aktivitas apa saja yang menekankan siswa untuk terampil berbicara? 10. Apa kendala yang dirasakan terkait pembelajaran keterampilan berbicara siswa? 11. Menurut Bapak/Ibu bagaimana strategi pembelajaran yang ideal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan berbicara?
		C. Kebutuhan strategi	12. Pernahkah Bapak/Ibu menggunakan strategi pembelajaran formasi regu tembak?

		pembelajaran baru	13. Apakah Bapak/Ibu membutuhkan strategi baru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek keterampilan berbicara?
3	Keterampilan berbicara siswa	A. Gambaran umum keterampilan berbicara siswa	14. Berapa persen siswa yang mampu berkomunikasi dengan baik dalam kegiatan pembelajaran? 15. Bagaimana kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara? 16. Bagaimana interaksi siswa dan guru pada saat pembelajaran berlangsung?
		B. Deskripsi keterampilan berbicara siswa	17. Apakah keterampilan siswa dalam berbicara, berpendapat, menanggapi, dan bercerita, sudah terlihat? 18. Bagaimana lafal siswa ketika berbicara? Apakah pelafalannya sudah jelas? 19. Apakah siswa sudah mampu berbicara dengan lancar? 20. Ketika siswa berbicara, apakah intonasinya sudah tepat? 21. Bagaimana ekspresi siswa ketika berbicara? Apakah sudah tepat? 22. Ketika siswa diminta berbicara di depan kelas, apakah mereka percaya diri?
4	Motivasi Belajar	A. Motivasi Intrinsik	23. Apakah siswa senang dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia? 24. Apakah siswa mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan? 25. Apakah siswa memiliki kesadaran untuk belajar secara mandiri?
		B. Motivasi Ekstrinsik	26. Apakah Bapak/Ibu selalu memberikan dorongan kepada siswa untuk semangat belajar? 27. Apakah Bapak/Ibu menggunakan <i>reward and punishment</i> dalam kegiatan pembelajaran?

Lampiran 5: Pedoman Wawancara Siswa

Hari/Tanggal :

Narasumber :

Topik : Strategi pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan berbicara siswa, dan motivasi belajar siswa.

No	Komponen Pertanyaan	Aspek Pertanyaan	Pertanyaan Wawancara
1	Cara mengajar Guru	A. Penggunaan strategi	1. Bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran? 2. Apakah cara yang dilakukan guru tersebut membantu kalian untuk memahami materi? 3. Apakah dengan cara tersebut, kalian menjadi lebih semangat dalam belajar? 4. Pernahkah Bapak/Ibu guru memintamu untuk berbicara di depan kelas?
		B. Respon terhadap cara mengajar Guru	5. Apakah kalian menyukai cara guru menyampaikan materi pelajaran? 6. Bagaimana suasana pembelajaran di kelas? Apakah menyenangkan?
		C. Kebutuhan inovasi cara mengajar baru	7. Suasana pembelajaran seperti apa yang kalian harapkan? 8. Hal-hal apa saja yang tidak kalian sukai dalam proses pembelajaran?
2	Keterampilan berbicara	A. Lafal	9. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam mengucapkan atau melafalkan huruf? Misal: huruf Z (“izin” menjadi “ijin”), huruf R (“rumah” menjadi “lumah”), huruf F (“fitnah” menjadi “pitnah”)
		B. Intonasi	10. Pernahkah kamu berbicara menggunakan nada yang tinggi? Jika pernah, kapan kamu menggunakannya?
		C. Kelancaran	11. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam berbicara?

		D. Ekpresi	12. Bagaimana ekspresimu ketika mengucapkan terimakasih kepada teman yang telah menolongmu?
		E. Percaya Diri	14. Pernahkah kamu menjawab pertanyaan yang diajukan guru saat proses pembelajaran berlangsung (tanpa ditunjuk oleh guru)?
4	Motivasi Belajar	A. Motivasi Intrinsik	15. Apakah kamu senang dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia? 16. Apakah kamu mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan? 17. Pernahkah kamu belajar tanpa diminta atau disuruh orang lain? 18. Apakah kalian memiliki semangat yang tinggi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran?
		B. Motivasi Ekstrinsik	19. Apakah orang tuamu selalu mengingatkanmu untuk rajin belajar? 20. Apakah orang tuamu memberikan hadiah ketika kamu mendapatkan nilai ulangan yang bagus? 21. Apakah orang tuamu memberikan les privat atau tambahan belajar di luar sekolah?

Lampiran 6: Angket Validasi Ahli Strategi Pembelajaran

**LEMBAR PENILAIAN PRODUK PENGEMBANGAN STRATEGI
PEMBELAJARAN FORMASI REGU TEMBAK UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH
OLEH AHLI STRATEGI PEMBELAJARAN**

Materi Pelajaran : Bahasa Indonesia
Pengembang : Sintani Rahayu, S. Pd.
Evaluatort : *Dr. Zafnal Arifin Ahmad, M.Ag*
Tanggal Penilaian : *22 Februari 2019*
Petunjuk :

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli pembelajaran terhadap strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak.
2. Pendapat, kritik, saran, penilaian dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak hasil pengembangan ini. Oleh karena itu, *dimohon* kesediaannya untuk memberikan pendapat di setiap indikator penilaian yang tersedia, dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom di bawah angka/skor yang dipilih:
 - a. Skor 5 apabila menurut Bapak/Ibu sangat baik
 - b. Skor 4 apabila menurut Bapak/Ibu baik
 - c. Skor 3 apabila menurut Bapak/Ibu cukup baik
 - d. Skor 2 apabila menurut Bapak/Ibu kurang baik
 - e. Skor 1 apabila menurut Bapak/Ibu sangat kurang baik
3. Apabila ada komentar/saran dari Bapak/Ibu mohon dituliskan pada lembar yang telah disediakan.
4. Mohon diingkari kesimpulan umum dari hasil penilaian strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak ini.
5. Atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOOGYAKARTA**

A. Kualitas Strategi Pembelajaran

No	Indikator Penilaian	Skala Penilaian					Komentar dan Saran
		1	2	3	4	5	
Aspek kegiatan pendahuluan							
1	Menarik perhatian siswa					✓	
2	Menjelaskan tujuan pembelajaran					✓	
3	Mengingatkan pengetahuan sebelumnya				✓		
4	Memberi motivasi belajar					✓	
5	Memberi petunjuk belajar				✓		
Aspek penyampaian informasi							
6	Memanfaatkan media pembelajaran					✓	
7	Memfasilitasi berkembangnya kinerja siswa					✓	
8	Mengaitkan pengalaman siswa dengan materi pelajaran				✓		
9	Relevansi strategi pembelajaran terhadap materi Bahasa Indonesia aspek keterampilan berbicara.					✓	penyampaian pertanyaan diawal sebelum kata "siswa"
10	Ketercakupan aspek kognitif dalam strategi pembelajaran dengan unit kompetensi.					✓	
11	Ketercakupan aspek afektif dalam strategi pembelajaran dengan unit kompetensi.					✓	
12	Ketercakupan aspek psikomotor dalam strategi pembelajaran dengan unit kompetensi.					✓	
Aspek partisipasi siswa							

13	Memberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat					✓	
14	Memberikan kesempatan untuk berdiskusi antarsiswa					✓	misal tidak bisa meminta bantuan kelompok
15	Menyediakan sesi tanya jawab					✓	
Aspek Tes							
16	Menilai kemampuan awal siswa (pretest)					✓	
17	Menilai kemampuan siswa selama proses pembelajaran					✓	Setelah waktu selesai sebut nama kelompok
18	Menilai kemampuan setelah mengikuti proses pembelajaran (postes)					✓	
Aspek tindak lanjut							
19	Memberikan umpan balik					✓	
20	Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya					✓	
Aspek Kemanfaatn							
21	Penggunaan strategi pembelajaran memperlancar proses pembelajaran.					✓	Memerambale Sebaiknya tidak hanya 1 arah
22	Penggunaan strategi pembelajaran membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara.					✓	
23	Penggunaan strategi pembelajaran memberikan motivasi pada siswa untuk fokus dalam pembelajaran.					✓	
Jumlah Nilai							

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.
 Jabatan/Pekerjaan : Dosen
 Instansi Asal : FITK UIN Suka

Menyatakan bahwa pengembangan strategi pembelajaran dengan judul "Pengembangan Strategi Pembelajaran Formasi Regu Tembak untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah" yang disusun oleh mahasiswa:

Nama : Sintami Rahayu
 Program Studi : S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 NIM : 17204080017

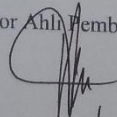
Maka pengembangan strategi pembelajaran tersebut: a. Valid, b. Valid dengan revisi, c. Tidak valid) dan memberi saran serta masukan terhadap produk pengembangan sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 - 2 - 2019

Validator Ahli Pembelajaran


 (Zainal Arifin A)

Lampiran 7: Angket Validasi Ahli Bahasa

**LEMBAR PENILAIAN PRODUK PENGEMBANGAN STRATEGI
PEMBELAJARAN FORMASI REGU TEMBAK UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH**

OLEH AHLI BAHASA

Materi Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Pengembang : Sintami Rahayu, S. Pd.
 Evaluator : Prof. Dr. Suhardi, M.Pd.
 Tanggal Penilaian : 21 Februari 2019
 Petunjuk :

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai Ahli Bahasa terhadap strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak.
2. Pendapat, kritik, saran, penilaian dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak hasil pengembangan ini. Oleh karena itu, dimohon kesediaannya untuk memberikan pendapat di setiap indikator penilaian yang tersedia, dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom di bawah angka/skor yang dipilih:
 - a. Skor 5 apabila menurut Bapak/Ibu sangat baik
 - b. Skor 4 apabila menurut Bapak/Ibu baik
 - c. Skor 3 apabila menurut Bapak/Ibu cukup baik
 - d. Skor 2 apabila menurut Bapak/Ibu kurang baik
 - e. Skor 1 apabila menurut Bapak/Ibu sangat kurang baik
3. Apabila ada komentar/saran dari Bapak/Ibu mohon diuliskan pada lembar yang telah disediakan.
4. Mohon diingkahi kesimpulan umum dari hasil penilaian strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak ini.
5. Atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

A. Kualitas Strategi Pembelajaran

No	Indikator Penilaian	Skala Penilaian					Komentar dan Saran
		1	2	3	4	5	
Aspek Kebahasaan							
1	Penggunaan kalimat sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.				✓		<i>penggunaan logis dan benar</i>
2	Penggunaan kata tidak memuat makna ganda atau ambigu.				✓		
3	Penggunaan bahasa sederhana dan mudah dipahami.				✓		
4	Penggunaan kalimat tidak memuat pengulangan kata yang berlebihan.				✓		
5	Hubungan antargagasan jelas, runtut, dan sistematis.				✓		
6	Bahasa yang digunakan komunikatif.				✓		
7	Penggunaan bahasa memudahkan dalam memahami langkah-langkah penerapan strategi.				✓		
8	Bahasa yang digunakan logis atau dapat diterima nalar.				✓		
9	Ketepatan dalam menggunakan kata penghubung.				✓		<i>penggunaan logis dan benar</i>
10	Ketepatan dalam menyusun kalimat perintah.				✓		
Jumlah Nilai							

B. Saran perbaikan pengembangan strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak

- ① Regu yang beranggotakan 3 orang dan masing-masing memiliki salah satu. Dalam satu belinang beranggotakan 2 blausa dan setiap digunakan satu beranggotakan.
- ② Semua instrumen dibuat liris-liris. Liris-liris diturunkan dari keja-kori.
- ③ Harap dipertimbangkan, apakah pelaksanaan "tembel" itu hanya satu arah? Sebaiknya dua arah atau multiarah sehingga akan terlihat berapa saja beranggotakan dan motivasinya.
- ④ Buatlah instrumen dengan pengembangan agar lebih jelas.

C. Kesimpulan

Pengembangan strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi

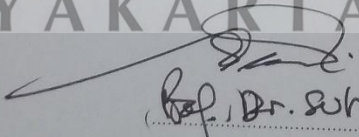
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran

3. Tidak layak digunakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 - 2 - 2019

Ahli Bahasa


Prof. Dr. Suhardi, M.Pd.

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Suhardi, M.Pd.
 Jabatan/Pekerjaan : Dosen JPB& FBS UNY
 Instansi Asal : JPB& FBS UNY

Menyatakan bahwa pengembangan strategi pembelajaran dengan judul "Pengembangan Strategi Pembelajaran Formasi Regu Tembak untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah" yang disusun oleh mahasiswa:

Nama : Sintami Rahayu
 Program Studi : S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 NIM : 17204080017

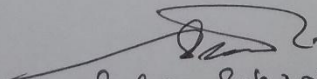
Maka pengembangan strategi pembelajaran tersebut: (a. Valid, b. Valid dengan revisi, c. Tidak valid) dan memberi saran serta masukan terhadap produk pengembangan sebagai berikut:

- ① Dalam penulisan babmat maupun (2 blnsa) cukup dijumlah satu babmat. Panjangnya juga dan maha pilih salah satu
- ② Istilah ditulis atas dasar hiru-hiru. Kiri-hiri dipertuskan dari bagian dari
- ③ Buat desain pengantar dalam bentuk gambar!
- ④ Kerap ditulis dengan "paku" "halaman" "terakhir" ini hanya satu arah? Sebaiknya dua arah!

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21-2-2019

Validator Ahli Bahasa


 Prof. Dr. Suhardi, M.Pd.

Lampiran 8: Angket Validasi Ahli Instrumen

**LEMBAR PENILAIAN PRODUK PENGEMBANGAN STRATEGI
PEMBELAJARAN FORMASI REGU TEMBAK UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH
OLEH AHLI INSTRUMEN**

Materi Pelajaran : Bahasa Indonesia
Pengembang : Sintami Rahayu, S. Pd.
Evaluator : Dr. Hj. Erni Munasthiwi, MM
Tanggal Penilaian : 27 Februari 2019
Petunjuk :

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli pembelajaran terhadap strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak.
2. Pendapat, kritik, saran, penilaian dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak hasil pengembangan ini. Oleh karena itu, dimohon kesediaannya untuk memberikan pendapat di setiap indikator penilaian yang tersedia, dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom di bawah angka/skor yang dipilih:
 - a. Skor 5 apabila menurut Bapak/Ibu sangat baik
 - b. Skor 4 apabila menurut Bapak/Ibu baik
 - c. Skor 3 apabila menurut Bapak/Ibu cukup baik
 - d. Skor 2 apabila menurut Bapak/Ibu kurang baik
 - e. Skor 1 apabila menurut Bapak/Ibu sangat kurang baik
3. Apabila ada komentar/saran dari Bapak/Ibu mohon dituliskan pada lembar yang telah disediakan.
4. Mohon dilingkari kesimpulan umum dari hasil penilaian strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak ini.
5. Atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Aspek	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kemampuan Menyusun RPP						
A. Ketepatan KI, KD, indikator, dan alokasi waktu	1. Kesesuaian rumusan Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti isi					✓
	2. Rumusan indikator berisi perilaku tercapainya Kompetensi Dasar					✓
	3. Ketepatan alokasi waktu dengan cakupan kompetensi				✓	
	4. Rumusan indikator berupa kata kerja operasional yang dapat diukur dan dikembangkan sesuai KD					✓
B. Tujuan Pembelajaran	5. Rumusan tujuan pembelajaran merupakan rincian dari Kompetensi Dasar					✓
C. Pengembangan strategi Pembelajaran	6. Strategi yang dikembangkan memfasilitasi berkembangnya kinerja siswa					✓
	7. Penggunaan strategi pembelajaran membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara					✓
	8. Penggunaan strategi pembelajaran memberikan motivasi pada siswa untuk fokus dalam pembelajaran					✓
	9. Penggunaan strategi pembelajaran memperlancar proses pembelajaran					✓
D. Langkah-langkah pembelajaran	10. Keruntutan langkah-langkah pembelajaran menggambarkan model pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai.				✓	✓
	11. Inti pembelajaran yang dirancang berpusat pada siswa					✓
	12. Menekankan siswa untuk berani menyampaikan pendapat dan menemukan pejaran sendiri				✓	
E. Sumber Belajar	13. Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran					✓
F. Media Pembelajaran	14. Media pembelajaran menunjang untuk mencapai tujuan pembelajaran				✓	
G. Penilaian	15. Teknik penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran					✓

	16. Kejelasan prosedur penilaian					✓
Kemampuan Menyusun Instrumen Penilaian						
H. Soal	17. Kesesuaian soal dengan indikator yang ingin dicapai					✓
	18. Kesesuaian soal dengan teks fiksi yang diberikan					✓
I. Konstruksi	19. Mengukur kemampuan berbicara siswa					✓
	20. Meningkatkan motivasi belajar siswa					✓
J. Bahasa	21. Kesesuaian tata bahasa dan ejaan dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	
	22. Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
Jumlah Nilai						



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lembar Kritik, Saran, dan Masukan untuk Perbaikan

1. Efisiensi waktu harus diatur dan jelas
2. Siswa diberi identitas ditempel di dada agar mudah melakukan penilaian
3. Beri simulasi sebelum kegiatan Formasi Regu Tembak diterapkan
4. Bagi paragraf cerita fileti sesuai jumlah anggota kelompok dalam kegiatan berantai
5. Beri keterangan pada lembar penilaian
6. Beri waktu siswa ketika menjawab soal
7. Kata yang digunakan pada angket sesuai dengan angket pemahaman siswa
8. Kalimat dalam angket lebih baik singkat dan jelas jangan terlalu panjang

Kesimpulan

Pengembangan strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
- ② Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

Yogyakarta, 27-2-2019

Ahli Instrumen

(Dr. Hj. Erni Munasthi, M.M.)

Lampiran 9: Angket Respon Guru Uji Terbatas

ANGKET RESPON GURU

Sasaran : Kelas IV MI/SD
Pengembang : Sintami Rahayu, S. Pd.
Evaluator : Asmah Hidayati
Jabatan : Guru Kelas WB
Tanggal Penilaian : Selasa, 5 Maret 2019

Petunjuk:

1. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu terhadap strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak ini.
2. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas produk strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak hasil pengembangan ini. Oleh karena itu, dimohon kesediaannya untuk memberikan pendapat di setiap indikator penilaian yang tersedia, dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom di bawah angka/skor yang dipilih:
 - a. Skor 5 apabila menurut Bapak/Ibu sangat baik
 - b. Skor 4 apabila menurut Bapak/Ibu baik
 - c. Skor 3 apabila menurut Bapak/Ibu cukup baik
 - d. Skor 2 apabila menurut Bapak/Ibu kurang baik
 - e. Skor 1 apabila menurut Bapak/Ibu sangat kurang baik
3. Apabila ada komentar/saran dari Bapak/Ibu mohon dituliskan pada lembar yang telah disediakan.
4. Atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Aspek	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Komponen Pembelajaran						
A. Kegiatan pendahuluan	1. Menarik perhatian siswa					✓
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran					✓
	3. Memberikan motivasi belajar				✓	
	4. Memberi petunjuk belajar					✓
B. Penyampaian Informasi	5. Memanfaatkan media pembelajaran					✓
	6. Memfasilitasi berkembangnya kinerja siswa					✓
	7. Mengaitkan pengalaman siswa dengan materi pelajaran				✓	
	8. Relevansi strategi pembelajaran terhadap materi Bahasa Indonesia aspek keterampilan berbicara					✓
C. Partisipasi siswa	9. Memberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat					✓
	10. Memberikan kesempatan untuk berdiskusi antarsiswa					✓
	11. Menyediakan sesi tanya jawab					✓
D. Penilaian	12. Menilai kemampuan awal siswa (<i>pretest</i>)					
	13. Menilai kemampuan siswa selama proses pembelajaran					✓
	14. Menilai kemampuan setelah mengikuti proses pembelajaran (<i>postes</i>)					
E. Tindak lanjut	15. Memberikan umpan balik				✓	
	16. Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya					✓

Aspek	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Urgensi Strategi Pembelajaran						
F. Kemanfaatan	17. Penggunaan strategi pembelajaran memperlancar proses pembelajaran					✓
	18. Penggunaan strategi pembelajaran membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara				✓	
	19. Penggunaan strategi pembelajaran memberikan motivasi pada siswa untuk fokus dalam pembelajaran					✓
G. Waktu	20. Ketepatan alokasi waktu dengan cakupan kompetensi				✓	
	21. Kesesuaian urutan langkah-langkah pembelajaran				✓	
H. Variasi kegiatan	22. Ketersediaan aktivitas yang menyenangkan					✓
	23. Ketersediaan aktivitas belajar individu					✓
	24. Ketersediaan aktivitas belajar kelompok					✓
Jumlah Nilai						

Lembar Kritik, Saran, dan Masukan untuk Perbaikan

1. Strategi yang dikembangkan sudah bagus tetapi membutuhkan banyak waktu dan tidak bisa diterapkan pada semua materi pelajaran.
2. Mengaitkan pengalaman siswa dengan materi seharusnya lebih dalam lagi.
3. petunjuk belajar dan penggunaan strategi harus dijelaskan lebih detail agar siswa tidak bingung.

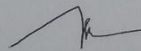
Kesimpulan

Pengembangan strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

Yogyakarta, 5 Maret 2019

Evaluator



(Asmah Hidayati.....)

Lampiran 10: Angket Respon Guru Uji Lapangan

ANGKET RESPON GURU

Sasaran : Kelas IV MI/SD

Pengembang : Sintami Rahayu, S. Pd.

Evaluator : Try Sumiati, Spd.

Jabatan : Guru Kelas IV A

Tanggal Penilaian : 8 Maret 2019.

Petunjuk:

1. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu terhadap strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak ini.
2. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas produk strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak hasil pengembangan ini. Oleh karena itu, dimohon kesediaannya untuk memberikan pendapat di setiap indikator penilaian yang tersedia, dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom di bawah angka/skor yang dipilih:
 - a. Skor 5 apabila menurut Bapak/Ibu sangat baik
 - b. Skor 4 apabila menurut Bapak/Ibu baik
 - c. Skor 3 apabila menurut Bapak/Ibu cukup baik
 - d. Skor 2 apabila menurut Bapak/Ibu kurang baik
 - e. Skor 1 apabila menurut Bapak/Ibu sangat kurang baik
3. Apabila ada komentar/saran dari Bapak/Ibu mohon dituliskan pada lembar yang telah disediakan.
4. Atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Aspek	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Komponen Pembelajaran						
A. Kegiatan pendahuluan	1. Menarik perhatian siswa					✓
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran					✓
	3. Memberikan motivasi belajar				✓	
	4. Memberi petunjuk belajar					✓
B. Penyampaian Informasi	5. Memanfaatkan media pembelajaran				✓	
	6. Memfasilitasi berkembangnya kinerja siswa					✓
	7. Mengaitkan pengalaman siswa dengan materi pelajaran					✓
	8. Relevansi strategi pembelajaran terhadap materi Bahasa Indonesia aspek keterampilan berbicara					✓
C. Partisipasi siswa	9. Memberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat					✓
	10. Memberikan kesempatan untuk berdiskusi antarsiswa					✓
	11. Menyediakan sesi tanya jawab					✓
D. Penilaian	12. Menilai kemampuan awal siswa (<i>pretest</i>)			✓		
	13. Menilai kemampuan siswa selama proses pembelajaran					✓
	14. Menilai kemampuan setelah mengikuti proses pembelajaran (<i>postes</i>)				✓	
E. Tindak lanjut	15. Memberikan umpan balik			✓		
	16. Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya					✓

Aspek	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Urgensi Strategi Pembelajaran						
F. Kemanfaatan	17. Penggunaan strategi pembelajaran memperlancar proses pembelajaran			✓		
	18. Penggunaan strategi pembelajaran membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara					✓
	19. Penggunaan strategi pembelajaran memberikan motivasi pada siswa untuk fokus dalam pembelajaran				✓	
G. Waktu	20. Ketepatan alokasi waktu dengan cakupan kompetensi			✓		
	21. Kesesuaian urutan langkah-langkah pembelajaran			✓		
H. Variasi kegiatan	22. Ketersediaan aktivitas yang menyenangkan					✓
	23. Ketersediaan aktivitas belajar individu				✓	
	24. Ketersediaan aktivitas belajar kelompok				✓	
Jumlah Nilai						

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lembar Kritik, Saran, dan Masukan untuk Perbaikan

1. Manajemen waktu harus diperhatikan dengan teliti
2. lebih baik & kelompok maksimal 5 siswa

Kesimpulan

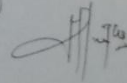
Pengembangan strategi pembelajaran Formasi Regu Tembak ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 2 Maret 2019

Evaluator



(Tris Sumiati.....)

Lampiran 11: A ngket Respon Siswa Uji Terbatas

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP STRATEGI PEMBELAJARAN FORMASI REGU TEMBAK

Nama : Ananda R.M.R.
 No. Absen : 6
 Kelas : IVB / AB
 Hari/Tanggal : Selasa 5
 Petunjuk :

1. Angket terdiri atas 16 pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pelajaran Bahasa Indonesia, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu. Jawaban yang dipilih tidak akan mempengaruhi nilai.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai jawabanmu. SS= Sangat Setuju, S= Setuju, R= Ragu-ragu, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya merasa senang menggunakan Formasi Regu Tembak dalam proses pembelajaran.	✓				
2	Cara guru mengajar menggunakan Formasi Regu Tembak membuat proses pembelajaran lebih mudah.	✓				
3	Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Formasi Regu Tembak menjadi lebih menarik.	✓				
4	Semangat saya untuk berbicara (bertanya, menjawab pertanyaan, menceritakan teks bacaan, dan menyampaikan pendapat) menjadi bertambah dengan menggunakan Formasi Regu Tembak dalam pembelajaran.	✓				
5	Saya diberi kesempatan oleh guru untuk berbicara atau menyampaikan pendapat.	✓				

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
6	Saya merasa bahwa pembelajaran dengan cara Formasi Regu Tembak tidak membantu saya untuk berani berbicara di depan teman atau guru.					✓
7	Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Formasi Regu Tembak, membuat saya lebih percaya diri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.	✓				
8	Saya merasa bingung, karena perintah dalam pembelajaran Formasi Regu Tembak kurang jelas.			✓		
9	Saya terburu-buru dalam belajar, karena kegiatan pembelajaran Formasi Regu Tembak terlalu singkat dan cepat.			✓		
10	Saya merasa bahwa kelas menjadi ramai dan tidak nyaman dengan kegiatan belajar menggunakan cara Formasi Regu Tembak.					✓
11	Saya suka belajar Bahasa Indonesia menggunakan Formasi Regu Tembak karena perintahnya jelas dan kegiatannya menyenangkan.	✓				
12	Saya lebih senang belajar Bahasa Indonesia dengan tidak menggunakan cara Formasi Regu Tembak				✓	
13	Saya merasa bosan belajar dengan menggunakan Formasi Regu Tembak karena kegiatannya tidak meyenangkan				✓	✓
14	Saya merasa ragu dan takut untuk bertanya ketika menemui kesulitan dalam proses pembelajaran menggunakan cara Formasi Regu Tembak					✓
15	Saya senang belajar Bahasa Indonesia karena pada saat pembelajaran menggunakan Formasi Regu Tembak dibentuk kelompok-kelompok.	✓				
16	Saya selalu memberikan pendapat saat diskusi.	✓				

Lampiran 12: Angket Respon Siswa Uji Lapangan

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP STRATEGI PEMBELAJARAN FORMASI REGU TEMBAK

Nama : *Anna Firdaus Juhari*

No. Absen : *63*

Kelas : *IVA*

Hari/Tanggal : *Jum dt / 08*

Petunjuk :

1. Angket terdiri atas 16 pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pelajaran Bahasa Indonesia, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu. Jawaban yang dipilih tidak akan mempengaruhi nilai.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai jawabanmu. SS= Sangat Setuju, S= Setuju, R= Ragu-ragu, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya merasa senang menggunakan Formasi Regu Tembak dalam proses pembelajaran.	✓				
2	Cara guru mengajar menggunakan Formasi Regu Tembak membuat proses pembelajaran lebih mudah.		✓			
3	Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Formasi Regu Tembak menjadi lebih menarik.		✓			
4	Semangat saya untuk berbicara (bertanya, menjawab pertanyaan, menceritakan teks bacaan, dan menyampaikan pendapat) menjadi bertambah dengan menggunakan Formasi Regu Tembak dalam pembelajaran.	✓				
5	Saya diberi kesempatan oleh guru untuk berbicara atau menyampaikan pendapat.	✓				

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
6	Saya merasa bahwa pembelajaran dengan cara Formasi Regu Tembak tidak membantu saya untuk berani berbicara di depan teman atau guru.				✓	
7	Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Formasi Regu Tembak, membuat saya lebih percaya diri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.	✓				
8	Saya merasa bingung, karena perintah dalam pembelajaran Formasi Regu Tembak kurang jelas.			✓		
9	Saya terburu-buru dalam belajar, karena kegiatan pembelajaran Formasi Regu Tembak terlalu singkat dan cepat.		✓			
10	Saya merasa bahwa kelas menjadi ramai dan tidak nyaman dengan kegiatan belajar menggunakan cara Formasi Regu Tembak.		✓			
11	Saya suka belajar Bahasa Indonesia menggunakan Formasi Regu Tembak karena perintahnya jelas dan kegiatannya menyenangkan.		✓			
12	Saya lebih senang belajar Bahasa Indonesia dengan tidak menggunakan cara Formasi Regu Tembak			✓		
13	Saya merasa bosan belajar dengan menggunakan Formasi Regu Tembak karena kegiatannya tidak menyenangkan				✓	
14	Saya merasa ragu dan takut untuk bertanya ketika menemui kesulitan dalam proses pembelajaran menggunakan cara Formasi Regu Tembak					✓
15	Saya senang belajar Bahasa Indonesia karena pada saat pembelajaran menggunakan Formasi Regu Tembak dibentuk kelompok-kelompok.	✓				
16	Saya selalu memberikan pendapat saat diskusi.		✓			

YOGYAKARTA

kelebihan =

LEMBAR MASUKAN ATAU SARAN

• Permainan tombak reyu sangat seru karena dengan kegiatan ini akan meresap materi pembelajaran. P. Inan sangat lah mudah

kekurangan =

- Permainan tombak reyu sangat cepat sehingga siswa agak tergesa-gesa dalam kegiatan ini.
- Jika reyu/kebopak tidak akurat dalam kegiatan ini maka sangat sulit jika bermain tombak reyu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tanda Tangan Siswa

[Handwritten signature]

Lampiran 13: Angket Kebutuhan Siswa

Angket Kebutuhan Siswa

Nama : Nadi

No. Absen : 26

Kelas : IVB/9B

Langkah menjawabnya ialah

1. Berdoalah sebelum menjawab pertanyaan di bawah ini.
2. Bacalah pertanyaan ini dengan seksama.
3. Pilihlah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (x) pada A, B, C yang menurut kalian sama dengan jawaban yang kalian rasakan.

1. Menurut kalian bagaimana suasana belajar di kelas pada saat pelajaran Tematik khususnya Bahasa Indonesia?
 - a. Tidak menyenangkan
 - b. Cukup menyenangkan
 - c. Menyenangkan
2. Apakah kalian menyukai cara guru menyampaikan materi pelajaran selama ini?
 - a. Tidak suka, apa alasannya?
Alasan:.....
 - b. Cukup suka, apa alasannya?
Alasan:..... kadang kadang... menyenangkan, kadang kadang... tidak menyenangkan, kadang kadang... membosankan
 - c. Suka, apa alasannya?
Alasan:.....
3. Seberapa sering kalian menggunakan permainan ketika belajar tematik di kelas?
 - a. Tidak Pernah
 - b. Jarang
 - c. Sering

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Seberapa sering kalian melakukan diskusi kelompok dalam belajar tematik khususnya Bahasa Indonesia?

- a. Sering
- b. Jarang
- c. Tidak pernah

5. Pilihlah kegiatan belajar Bahasa Indonesia yang kalian sukai!

- a. Membaca
- b. Menulis
- c. Berbicara atau bercerita

6. Jika kalian diberi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan cara belajar berkelompok dan melakukan permainan untuk membantu memahami materi, apakah kalian akan termotivasi atau semangat dalam belajar?

- a. Tidak termotivasi
- b. Cukup termotivasi
- c. Sangat termotivasi

7. Apakah kalian menyukai kegiatan pembelajaran yang aktif? misalnya dengan melakukan diskusi kelompok, tanya jawab dengan teman maupun guru, permainan di dalam kelas, dan presentasi di depan kelas.

- a. Suka
- b. Cukup suka
- c. Tidak suka

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 14: Angket Motivasi Belajar

Kelas Kontrol

**ANGKET MOTIVASI SISWA
(POSTES)**

Nama : Fauzattaya Krishna DeVi
 No. Absen : 10
 Kelas : 11D
 Hari/Tanggal : Senin / 18-3-2019
 Petunjuk :

1. Angket terdiri atas 16 pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pelajaran tematik khususnya Bahasa Indonesia, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu. Jawaban yang dipilih tidak akan mempengaruhi nilai.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai jawabanmu. SS= Sangat Setuju, S= Setuju, R= Ragu-ragu, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya senang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.		✓			
2	Saya menyelesaikan tugas Bahasa Indonesia dengan tepat waktu.			✓		
3	Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru.		✓			
4	Jika nilai Bahasa Indonesia saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik.	✓				
5	Apabila ada soal yang sulit, saya tidak akan mengerjakannya.		✓			
6	Jika nilai Bahasa Indonesia saya jelek, saya tidak mau belajar lagi		✓			
7	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.			✓		

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
8	Dalam mengerjakan tugas maupun soal Bahasa Indonesia, saya mencontoh milik teman.		✓			
9	Saya dapat menyelesaikan tugas Bahasa Indonesia dengan kemampuan saya sendiri.		✓			
10	Saya rajin belajar karena selalu diingatkan oleh orang tua agar mendapat nilai yang tinggi.					✓
11	Saya rajin belajar karena jika saya beprestasi akan mendapatkan hadiah dari orang tua.				✓	
12	Saya tekun belajar atas kemauan sendiri tanpa diminta orang tua.	✓				
13	Saya rajin belajar karena diberitahu bahwa besok ada ulangan.				✓	
14	Saya tekun belajar karena ingin menjadi siswa yang berprestasi.	✓				
15	Bagi saya yang terpenting adalah belajar memahami materi tanpa peduli dengan nilai ulangan yang akan saya peroleh.	✓				
16	Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya.	✓				

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kelas Eksperimen

ANGKET MOTIVASI SISWA

Nama : Zerina azra k.
 No. Absen : 28
 Kelas : 4A
 Hari/Tanggal : Jumat, 8. maret, 2019
 Petunjuk :

1. Angket terdiri atas 16 pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pelajaran tematik khususnya Bahasa Indonesia, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu. Jawaban yang dipilih tidak akan mempengaruhi nilai.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai jawabanmu. SS= Sangat Setuju, S= Setuju, R= Ragu-ragu, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya senang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.		✓			
2	Saya menyelesaikan tugas Bahasa Indonesia dengan tepat waktu.		✓			
3	Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru.					✓
4	Jika nilai Bahasa Indonesia saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik.					
5	Apabila ada soal yang sulit, saya tidak akan mengerjakannya.					✓
6	Jika nilai Bahasa Indonesia saya jelek, saya tidak mau belajar lagi.					✓
7	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.		✓			

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
8	Dalam mengerjakan tugas maupun soal Bahasa Indonesia, saya mencontoh milik teman.					✓
9	Saya dapat menyelesaikan tugas Bahasa Indonesia dengan kemampuan saya sendiri.		✓			
10	Saya rajin belajar karena selalu diingatkan oleh orang tua agar mendapat nilai yang tinggi.		✓			
11	Saya rajin belajar karena jika saya beprestasi akan mendapatkan hadiah dari orang tua.			✓		
12	Saya tekun belajar atas kemauan sendiri tanpa diminta orang tua.		✓			
13	Saya rajin belajar karena diberitahu bahwa besok ada ulangan.			✓		
14	Saya tekun belajar karena ingin menjadi siswa yang berprestasi.	✓				
15	Bagi saya yang terpenting adalah belajar memahami materi tanpa peduli dengan nilai ulangan yang akan saya peroleh.		✓			
16	Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya.			✓		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 15: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 1 Bantul Yogyakarta
Kelas/Semester : IV/ 2
Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (4 jam pelajaran)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia	<p>3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</p> <p>4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>3.9.1 Siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh pada cerita fiksi dengan tepat.</p> <p>3.9.2 Siswa dapat menganalisis tokoh-tokoh pada cerita fiksi dengan tepat.</p> <p>4.9.1 Siswa dapat menjelaskan secara lisan pengertian cerita fiksi.</p> <p>4.9.2 Siswa dapat menjelaskan secara lisan ciri-ciri cerita fiksi.</p> <p>4.9.3 Siswa mampu menceritakan kembali cerita fiksi dengan artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan penuh percaya diri.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh pada cerita fiksi dengan tepat.
2. Dengan kegiatan berlatih menceritakan kembali cerita fiksi, siswa dapat bercerita dengan artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan penuh percaya diri.
3. Dengan kegiatan mencari tahu pengertian dan ciri-ciri cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan secara lisan pengertian dan ciri-ciri cerita fiksi.

D. Materi Ajar

Bahasa Indonesia: Teks Fiksi

Sub Tema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku

Tempat tinggal adalah tempat manusia menetap untuk berteduh dari keadaan alam, serta tempat melaksanakan hak dan kewajibannya dalam menjalani hidup. Tempat tinggal manusia biasanya berwujud rumah. Tempat tinggal merupakan kebutuhan utama bagi manusia. Setiap manusia tentu menginginkan lingkungan tempat tinggal yang nyaman untuk kehidupannya.

Amatilah gambar di atas. Gambar tersebut menunjukkan bagian dari lingkungan tempat tinggal. Lingkungan yang ditunjukkan berupa beberapa rumah yang di sekitarnya masih banyak pohon. Pada gambar juga terlihat hamparan sawah dengan para petani yang sedang bekerja. Terlihat juga binatang berupa ayam dan sapi. Lingkungan tempat tinggal pada gambar lebih tepat dinamakan perdesaan. Di mana tempat tinggalmu? Bagaimana lingkungan tempat tinggalmu? Nyamankah kamu tinggal di lingkunganmu?

ASAL MULA TELAGA WARNA

Dahulu kala di Jawa Barat, ada Raja dan Permaisuri yang belum dikarunia anak. Padahal, mereka sudah bertahun-tahun menunggu. Akhirnya, Raja memutuskan untuk bertapa di hutan

Di hutan Raja terus berdoa kepada Yang Maha Kuasa. Raja meminta agar segera dikarunia anak. Doa Raja pun terkabul.

Permaisuri melahirkan seorang bayi perempuan. Raja dan Permaisuri sangat bahagia. Seluruh rakyat juga bersuka cita menyambut kelahiran Putri Raja.

Raja dan Permaisuri sangat menyayangi putrinya. Mereka juga sangat memanjakannya. Segala keinginan putrinya dituruti.

Tak terasa Putri Raja telah tumbuh menjadi gadis yang cantik. Hari itu dia berulang tahun ketujuh belas. Raja mengadakan pesta besar besaran. Semua rakyat diundang ke pesta.

Raja dan Permaisuri telah menyiapkan hadiah istimewa berupa kalung. Kalung terbuat dari untaian permata berwarna-warni. Saat pesta berlangsung, Raja menyerahkan kalung itu.

”Kalung ini hadiah dari kami. Lihat, indah sekali, bukan? Kau pasti menyukainya,” kata Raja.

Raja bersiap mengalungkan kalung itu ke leher putrinya. Sungguh di luar dugaan, Putri menolak mengenakan kalung itu.

”Aku tak suka kalung ini, Ayah,” tolak Putri dengan kasar.

Raja dan Permaisuri terkejut. Kemudian, Permaisuri berusaha membujuk putrinya dengan lembut. Permaisuri mendekat dan hendak memakaikan kalung itu ke leher putrinya.

”Aku tidak mau! Aku tidak suka kalung itu! Kalung itu jelek!” teriak Putri sambil menepis tangan Permaisuri.

Tanpa sengaja, kalung itu terjatuh. Permata-permatanya terceriberaikan di lantai. Permaisuri sangat sedih. Permaisuri terduduk dan menangis. Tangisan Permaisuri menyayat hati. Seluruh rakyat yang hadir turut menangis. Mereka sedih melihat tingkah laku Putri yang mereka sayangi.

Tidak disangka, air mata yang tumpah ke lantai berubah menjadi aliran air. Aliran air menghanyutkan permata-permata yang berserakan. Air tersebut mengalir ke luar istana dan membentuk danau. Anehnya, air danau berwarna-warni seperti warna-warna permata kalung Putri. Kini danau itu dikenal dengan nama Telaga Warna.

Disadur dari: Dian K, 100 Cerita Rakyat Nusantara, Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2014.

Cerita Asal Mula Telaga Warna merupakan cerita fiksi. Cerita fiksi atau rekaan sengaja dikarang oleh pengarang. Cerita fiksi diolah berdasarkan pandangan, tafsiran, dan penilaian pengarang mengenai peristiwa- peristiwa, baik yang pernah terjadi secara nyata maupun hanya dalam khayalan pengarang. Cerita fiksi dinikmati pembaca sebagai sarana hiburan.

E. Pendekatan dan Motode Pembelajaran

1. Pendekatan: *Scientific*
2. Model : Inquiri Learning, Cooperative Learning, Discovery Learning.
3. Strategi : Information Search, Formasi Regu Tembak, dan Presentasi.
4. Metode : Diskusi, Bernyanyi, Ceramah, Tanya Jawab, Peta Konsep, Praktik

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, menyapa siswa dan menanyakan kabar kesehatan siswa. 2. Siswa berdoa bersama-sama sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi sebelumnya. 5. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi yang akan dipelajari hari ini. 6. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memberikan motivasi agar siswa tertarik mengikuti pembelajaran. 7. Siswa diberi apersepsi dengan pertanyaan: Anak-anak apakah kalian suka cerita? Cerita apa saja yang pernah kalian baca? 	10 Menit

	8. Siswa bersama guru melakukan <i>ice breakingg</i> (Ozipo) sebelum pelajaran dimulai.	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di awal pembelajaran, siswa diminta mengamati gambar yang ditunjukkan guru tentang lingkungan tempat tinggal yang meliputi gambar pedesaan, perkotaan, pegunungan, dan pesisir pantai. 2. Siswa diminta membaca teks lingkungan tempat tinggal pada buku siswa. 3. Sampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan berikan motivasi agar siswa tertarik mengikuti pembelajaran. 4. Perintahkan siswa untuk membentuk lingkaran besar sambil menyanyikan lagu Di Sini Senang Di Sana Senang. 5. Berdirilah di dalam lingkaran dengan membawa kartu yang terdiri dari 4 warna misalnya hijau, kuning, merah, dan biru untuk dibagikan kepada siswa. 6. Kartu berfungsi untuk pembagian kelompok sekaligus sebagai tanda identitas dengan memberikan perintah kepada siswa untuk menuliskan nomor absen pada kartu tersebut. 7. Perintahkan siswa supaya duduk bersama masing-masing kelompok sesuai dengan warna kartu yang didapatkan. 8. Berilah kesempatan kepada siswa untuk membaca cerita fiksi. 9. Perintahkan siswa untuk menceritakan kembali teks fiksi secara berantai dengan anggota kelompok. Kegiatan ini digunakan sebagai pretes. 10. Lakukanlah presentasi untuk menyampaikan materi pelajaran dan berikan stimulus kepada siswa untuk menggali informasi cerita fiksi lebih dalam 	120 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perintahkan setiap kelompok berbaris di depan kelas membentuk formasi regu tembak dengan memakai topi sekolah. 2. Bagikan kartu pertanyaan kepada setiap kelompok. 3. Perintahkan siswa untuk mulai menembak dengan menunjuk salah satu kelompok secara acak. 4. Anggota kelompok yang ditunjuk, paling belakang mengucapkan “siswa” sambil menepuk pundak teman depannya, dan yang ditepuk mengucapkan kata “siap” kepada teman depannya, berikutnya mengucapkan kata “tembak” kepada teman depannya, kemudian membacakan “pertanyaan” pada kartu soal yang 	

	<p>dipegang, paling depan mengucapkan kata “dor”(sebut nama kelompok yang ditembak) dengan menunjuk kelompok yang ditembak.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Pertanyaan akan dijawab oleh anggota kelompok yang ditembak paling depan. 6. Jika siswa yang ditembak dapat menjawab pertanyaan, siswa tersebut melepas topi sebagai tanda sudah menjawab dan tidak memiliki hak untuk menjawab pertanyaan lagi kecuali ada anggota kelompok yang tidak bisa menjawab. 7. Jika siswa yang ditembak tidak bisa menjawab, diberi kesempatan untuk bertanya kepada anggota kelompok. 8. Apabila kelompok tersebut tidak bisa menjawab, akan dilempar kepada kelompok lain secara acak setelah hitungan ke 7. 9. Kelompok yang mendapat kesempatan menembak dan ditembak melakukan tukar posisi dengan cara anggota kelompok paling depan pindah tempat ke paling belakang. 10. Setelah selesai menjawab pertanyaan, giliran kelompok tersebut untuk menembakkan pertanyaan kepada kelompok lain dengan aturan yang sama. 11. Setiap anggota kelompok memiliki kesempatan untuk menembakkan pertanyaan dan menjawab satu pertanyaan dari kelompok lain. 12. Lakukan kegiatan tersebut sampai seluruh anggota kelompok selesai menembakkan pertanyaan dan menjawab pertanyaan. 13. Ajaklah siswa untuk membahas pertanyaan dan jawaban yang telah disampaikan. Berikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami 14. Setelah kegiatan Formasi Regu Tembak selesai, siswa duduk kembali bersama anggota kelompok. 15. Perintahkan setiap kelompok agar berdiskusi untuk melakukan cerita berantai tentang teks fiksi yang sudah dibaca di depan kelas. 16. Cerita berantai dilakukan oleh masing-masing kelompok dengan membagi setiap bagian dari cerita kepada anggota kelompok sehingga akan menjadi cerita yang utuh. 17. Perintahkan setiap kelompok agar melakukan cerita berantai secara bergantian dan beri pengarahan supaya siswa bercerita dengan artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan penuh percaya diri. Kegiatan ini dijadikan sebagai postes. 	
--	---	--

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah melakukan cerita berantai, guru menyampaikan bahwa Asal Mula Telaga Warna merupakan salah satu contoh cerita fiksi. 2. Siswa diberi kesempatan guru untuk bertanya tentang cerita fiksi yang telah dibaca. 3. Guru membimbing siswa agar kegiatan pembelajaran sesuai dengan topik yang dibahas. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak ulasan guru tentang cerita fiksi. 2. Siswa diminta melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran dengan menjawab pertanyaan dalam bentuk tulisan, seperti: <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran ini? b. Sikap apa yang kalian peroleh dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan? 3. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 4. Siswa menuliskan kesimpulan materi pelajaran di buku tulis. 5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 6. Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa bersama. 7. Siswa menjawab salam yang telah diucapkan oleh guru. 	10 Menit

G. Penilaian

1. Penilaian Bahasa Indonesia

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan Informasi yang termuat dalam tulisan. Tokoh-tokoh dalam cerita fiksi Pengertian cerita fiksi. Ciri-ciri cerita fiksi	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh, pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis lengkap,	Hanya berisi informasi tentang tokoh-tokoh pengertian cerita fiksi saja atau ciri-ciri cerita fiksi saja yang ditulis	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis tidak lengkap, tidak

		jelas, namun kurang rinci.	secara lengkap, jelas, dan rinci	jelas, dan tidak rinci
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan
Sikap	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreativitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik.	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.
Keterampilan Penulisan: Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan

2. Penilaian Keterampilan Berbicara

No	Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Skor
1	Lafal	a. Pelafalan sangat jelas	5
		b. Pelafalan Jelas	4
		c. Pelafalan cukup jelas	3
		d. Pelafalan kurang jelas	2
		e. Pelafalan tidak jelas	1
2	Intonasi	a. Intonasi kata/suku kata sangat tepat	5
		b. Intonasi kata/suku kata tepat	4
		c. Intonasi kata/suku kata cukup tepat	3
		d. Intonasi kata/suku kata kurang tepat	2
		e. Intonasi kata/suku kata tidak tepat	1
3	Kelancaran	a. Berbicara sangat lancar	5
		b. Berbicara dengan lancar	4
		c. Berbicara cukup lancar	3
		d. Berbicara kurang lancar	2
		e. Berbicara tidak lancar	1
No	Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Skor
4	Ekspresi	a. Ekspresi berbicara sangat tepat	5
		b. Ekspresi berbicara tepat	4
		c. Ekspresi berbicara cukup tepat	3
		d. Ekspresi berbicara kurang tepat	2
		e. Ekspresi berbicara tidak tepat	1
5	Percaya diri	a. Berbicara sangat percaya diri	5
		b. Berbicara dengan percaya diri	4
		c. Berbicara cukup percaya diri	3
		d. Berbicara kurang percaya diri	2
		e. Berbicara tidak percaya diri	1

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran : Teks bacaan cerita fiksi, topi dan kartu pertanyaan.
2. Sumber Belajar:
 - a. Buku cerita rakyat dari berbagai daerah
 - b. Ari Subekti, *Buku Tematik Teradu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas IV*, (Jakarta: Edisi Revisi 2017 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 5-16.
 - c. Ari Subekti, *Buku Tematik Teradu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas IV*, (Jakarta: Edisi Revisi 2017 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 1-5.
 - d. Lembar Kerja Siswa Maestro kelas 4 tema 8 Daerah Tempat Tinggalku.

Yogyakarta, 2019

Guru Kelas IV

Peneliti

.....
NIP.
17204080017

Sintami Rahayu
NIM.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 16: Hasil *Pretes* Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen

No	Nama	Aspek yang Dinilai					$\Sigma\chi_i$	$\Sigma\chi$	Nilai
		I	II	III	IV	V			
1	Abel Atha Lintang Oktara	4	3	3	3	3	16	25	64
2	Afrizal Abdurrahman Rajab	4	3	4	3	4	18	25	72
3	Ahmad Firdaus Jauhari	3	4	4	3	3	17	25	68
4	Ahmad Lutfi Syarifudin	4	3	4	3	4	18	25	72
5	Ashaffa Almaqhvira	3	3	4	3	3	16	25	64
6	Atikah	3	3	3	3	3	15	25	60
7	Azalia Ganes Palupi	4	3	4	3	4	18	25	72
8	Dewi Chalimah	4	3	3	3	3	16	25	64
9	Fatimatuazzahra Syahputri	4	3	3	3	4	17	25	68
10	Fatur Rohim	3	3	3	3	4	16	25	64
11	Fina Minhatul Maula	4	3	3	4	4	18	25	72
12	Galih Adam Arkani	3	3	4	3	3	16	25	64
13	Kevin Zildan Syachputra	3	3	3	3	4	16	25	64
14	Laily Maulida Aridla	4	3	4	3	4	18	25	72
15	Luluk Nafisah	4	3	3	3	4	17	25	68
16	Melvin Naufal Asyikiin	4	3	3	3	4	17	25	68
17	Muhamad Ahsanu Amala S A	3	3	4	3	4	17	25	68
18	Muhammad Hanif Rasyid W	4	3	4	3	4	18	25	72
19	Muhammad Masruh N	3	3	4	4	4	18	25	72
20	Nabel Fauzia Ramadhania	3	3	3	3	4	16	25	64
21	Nagisa Rafif Mubarak	3	4	3	3	4	17	25	68
22	Naila Najma Nafiah	3	2	3	3	3	14	25	56
23	Najwa Ziadati Khoiruna	3	3	4	3	4	17	25	68
24	Nurul Hasna	4	4	4	3	3	18	25	72
25	Riefan Zainulfatah Fathuna E	3	4	4	3	4	18	25	72
26	Syalu Shaviza Azzahra	3	4	3	3	4	17	25	68
27	Zerina Azra Kayana	3	4	4	3	4	18	25	72
Rata-Rata									67,4

Lampiran 17: Hasil *Pretes* Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol

No	Nama	Aspek yang Dinilai					$\sum \chi_i$	$\sum \chi$	Nilai
		I	II	III	IV	V			
1	Alvaro	3	3	2	3	4	15	25	60
2	Anas Skihadin	3	3	4	3	4	17	25	68
3	Atha Nur Alifa	4	3	3	3	3	16	25	64
4	Bilhaq	3	3	4	3	4	17	25	68
5	Cantya Artaninda Febriani	3	3	4	3	3	16	25	64
6	Danesh Nur Afif	3	3	4	3	4	17	25	64
7	Faiz Lisana Shidqin	4	3	4	3	4	18	25	72
8	Ghadia Syafa Athaya	3	3	4	3	3	16	25	64
9	Jauza Attaya Krisnadevi	3	3	3	3	3	15	25	60
10	Keisha C Andini	3	3	4	4	4	18	25	72
11	Malik Madani	3	2	3	3	4	15	25	60
12	M.Agung Ferdiyanto	3	3	4	3	4	17	25	68
13	R. Ahnaf	3	3	3	3	3	15	25	60
14	Razvi	3	3	4	3	4	17	25	68
15	Muthia Artiza	3	3	5	3	4	18	25	72
16	Nabilah Ghurroh	2	3	4	3	3	15	25	60
17	Nathania Bilqisyah Maura	3	3	4	3	4	17	25	68
18	Nisma Luthfi Mufida	3	2	3	3	3	14	25	56
19	Haikal	3	3	4	3	4	17	25	68
20	Nafa	3	3	3	3	3	15	25	60
21	Rani Ufiya Munaya	3	3	4	3	3	16	25	64
22	Safina Nurul Munifah	4	3	4	4	3	18	25	72
23	Syafi Rafif Saputro	3	3	4	4	4	18	25	72
24	Syauqi	3	3	4	3	3	16	25	64
Jumlah Skor		75	70	90	75	85	395	600	1580
		Rata-Rata							65,3

Lampiran 18: Hasil *Pottes* Keterampilan Berbicara Kelas Ekperimen

No	Nama	Aspek yang Dinilai					Σxi	Σx	Nilai
		I	II	III	IV	V			
1	Abel Atha Lintang Oktara	4	4	4	4	4	20	25	80
2	Afrizal Abdurrahman Rajab	5	4	5	4	5	23	25	92
3	Ahmad Firdaus Jauhari	5	5	5	4	5	24	25	96
4	Ahmad Lutfi Syarifudin	5	4	5	5	5	24	25	96
5	Ashaffa Almaqhvira	5	4	5	4	5	23	25	92
6	Atikah	4	5	5	4	5	23	25	92
7	Azalia Ganes Palupi	5	4	5	4	4	22	25	88
8	Dewi Chalimah	4	5	5	4	5	23	25	92
9	Fatimatu Zahra Syahputri	4	4	5	4	4	21	25	84
10	Fatur Rohim	4	4	4	4	4	20	25	80
11	Fina Minhatul Maula	5	4	5	4	5	23	25	92
12	Galih Adam Arkani	4	4	5	4	4	21	25	84
13	Kevin Zildan Syachputra	4	5	5	4	5	23	25	92
14	Laily Maulida Aridla	4	4	5	5	5	23	25	92
15	Luluk Nafisah	5	4	5	4	5	23	25	92
16	Melvin Naufal Asyikiin	4	4	4	4	4	20	25	80
17	Muhamad Ahsanu A S A	4	4	5	4	4	21	25	84
18	Muhammad Hanif Rasyid W	5	4	5	4	5	23	25	92
19	Muhammad Masruh N	4	4	5	4	4	21	25	84
20	Nabel Fauzia Ramadhania	4	4	4	4	4	20	25	80
21	Nagisa Rafif Mubarok	4	4	5	4	5	22	25	88
22	Naila Najma Nafiah	3	4	4	4	4	19	25	76
23	Najwa Ziadati Khoiruna	3	4	5	4	4	20	25	80
24	Nurul Hasna	4	4	5	4	4	21	25	84
25	Riefan Zainulfatah Fathuna E	4	5	5	5	4	23	25	92
26	Syalu Shaviza Azzahra	4	5	4	4	5	22	25	88
27	Zerina Azra Kayana	5	4	5	4	5	23	25	92
Rata-Rata									87,5

Lampiran 19: Hasil *Posttes* Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol

No	Nama	Aspek yang Dinilai					$\sum xi$	$\sum x$	Nilai
		I	II	III	IV	V			
1	Alvaro	4	3	4	3	5	19	25	76
2	Anas Skihadin	4	3	5	4	5	21	25	84
3	Atha Nur Alifa	4	4	5	3	4	20	25	80
4	Bilhaq	4	4	4	3	4	19	25	76
5	Cantya Artaninda Febriani	4	4	5	3	4	20	25	80
6	Danesh Nur Afif	5	4	5	3	5	22	25	92
7	Faiz Lisana Shidqin	5	3	5	3	5	21	25	84
8	Ghadia Syafa Athaya	4	4	4	4	5	21	25	84
9	Jauza Attaya Krisnadevi	4	4	4	3	4	19	25	76
10	Keisha C Andini	4	4	5	4	5	22	25	88
11	Malik Madani	5	3	5	4	5	22	25	88
12	M.Agung Ferdiyanto	4	4	5	3	4	20	25	80
13	R. Ahnaf	5	4	5	3	4	21	25	84
14	Razvi	4	4	4	3	4	19	25	76
15	Muthia Artiza	5	4	5	4	5	23	25	92
16	Nabilah Ghurroh	3	4	4	3	4	18	25	72
17	Nathania Bilqisyah Maura	4	4	5	3	4	20	25	80
18	Nisma Luthfi Mufida	4	3	4	3	4	18	25	72
19	Haikal	4	3	4	4	5	20	25	80
20	Nafa	4	4	4	3	4	19	25	76
21	Rani Ufiya Munaya	4	4	5	4	4	21	25	84
22	Safina Nurul Munifah	4	3	4	4	4	19	25	76
23	Syafi Rafif Saputro	5	4	5	4	5	23	25	92
24	Syauqi	4	4	5	3	5	21	25	84
Jumlah Skor		101	89	110	81	107	488	600	1952
Rata-Rata									81,5

Lampiran 20: Hasil *Pretes* Motivasi Belajar Kelas Eksperimen

No	Aspek penilaian																	$\Sigma \chi_i$	$\Sigma \chi$	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
1	3	4	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	4	5	1	5	3	67	80	83,75
2	4	5	5	5	5	5	3	5	5	1	2	5	2	5	2	4	3	63	80	78,75
3	5	4	3	5	4	4	3	4	5	2	1	4	3	5	4	4	3	60	80	75
4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	2	2	3	1	5	5	5	5	65	80	81,25
5	3	2	5	5	5	5	5	3	4	1	3	5	3	5	3	5	4	62	80	77,5
6	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	2	4	1	5	5	4	4	66	80	82,5
7	3	2	5	5	5	5	5	3	4	1	3	5	3	5	3	5	5	62	80	77,5
8	4	3	5	5	4	4	4	4	5	1	2	5	2	5	3	5	5	61	80	76,25
9	5	3	5	4	5	5	3	5	2	1	2	5	1	4	5	3	5	58	80	72,5
10	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	1	4	1	5	3	5	4	64	80	80
11	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	2	5	5	5	3	69	80	86,25
12	3	3	5	4	5	5	4	5	4	2	3	4	2	4	5	5	2	63	80	78,75
13	4	5	4	5	3	5	4	5	5	1	3	5	2	5	3	4	2	63	80	78,75
14	3	5	5	5	4	5	5	5	5	2	2	5	4	5	4	4	3	68	80	85
15	3	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	1	4	5	4	4	65	80	81,25
16	3	3	5	5	5	4	4	5	4	1	1	4	1	5	5	5	3	60	80	75
17	3	3	5	4	5	5	5	5	4	2	3	4	2	5	5	5	2	65	80	81,25
18	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	4	5	4	5	3	5	3	71	80	88,75
19	4	1	5	4	4	4	3	4	5	1	2	4	2	5	3	5	3	56	80	70
20	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	3	4	1	5	4	4	2	64	80	80
21	4	3	4	5	5	5	4	4	4	2	2	5	2	5	5	3	4	62	80	77,5
22	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	4	5	4	71	80	88,75
23	4	3	5	5	5	5	3	4	1	4	5	5	5	3	3	4	4	65	80	81,25
24	3	3	3	5	5	5	3	4	4	2	4	3	3	5	4	5	5	61	80	76,25
25	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	76	80	98,75
26	5	3	3	5	4	5	4	4	4	1	2	3	4	5	4	5	5	61	80	76,25
27	3	4	5	5	5	5	4	5	4	2	3	4	3	5	4	4	5	65	80	81,25

Lampiran 21: Hasil *Pretes* Motivasi Belajar Kelas Kontrol

No	Aspek penilaian																$\Sigma \chi_i$	$\Sigma \chi$	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	1	5	1	5	4	5	64	80	80
2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	5	4	5	59	80	73,75
3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	1	2	4	2	5	5	5	66	80	82,5
4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	1	2	4	1	5	4	5	69	80	86,25
5	4	2	5	5	4	4	4	4	4	1	3	5	4	5	5	5	68	80	85
6	4	4	5	5	3	5	5	5	5	2	2	5	2	4	3	5	64	80	80
7	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	4	5	5	4	65	80	81,25
8	4	4	4	5	4	4	4	4	4	1	3	5	2	5	5	5	64	80	80
9	4	3	4	5	4	4	5	4	4	2	2	5	4	5	5	5	62	80	77,5
10	5	2	4	5	4	4	4	4	4	1	1	5	2	5	5	5	62	80	77,5
11	4	4	4	5	4	4	5	4	4	1	3	1	5	5	3	5	57	80	71,25
12	4	4	5	5	5	5	3	4	5	2	1	5	1	5	5	5	60	80	75
13	5	5	5	5	5	5	4	4	4	1	2	5	1	5	4	5	65	80	81,25
14	4	3	4	5	4	4	5	3	4	1	2	4	2	4	3	5	57	80	71,25
15	4	4	5	5	5	5	4	4	4	1	3	5	4	5	5	5	70	80	87,5
16	4	5	5	5	4	5	5	5	5	1	2	5	4	5	2	5	71	80	88,75
17	4	2	4	5	4	5	4	4	4	2	3	4	3	5	4	5	60	80	75
18	5	4	4	5	4	4	4	4	4	1	2	5	2	5	5	5	64	80	80
19	4	5	3	5	4	5	4	5	4	1	2	3	2	5	3	5	57	80	71,25
20	4	3	4	5	4	4	5	3	5	1	2	4	2	4	3	5	67	80	83,75
21	4	3	4	5	4	4	4	4	5	2	2	4	3	5	4	5	66	80	82,5
22	4	4	4	5	5	5	4	5	4	2	3	5	3	5	4	5	67	80	83,75
23	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	3	2	2	5	4	5	58	80	72,5
24	5	4	5	5	5	5	3	5	4	1	3	5	4	5	5	4	65	80	81,25

Lampiran 22: Hasil *Posttes* Motivasi Belajar Kelas Eksperimen

No	Aspek penilaian																$\sum \chi_i$	$\sum \chi$	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	74	80	92,5
2	4	4	5	4	5	4	4	4	5	2	5	5	4	4	5	4	68	80	85
3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	2	4	4	3	5	5	69	80	86,25
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	3	5	5	5	73	80	91,25
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	5	74	80	92,5
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	5	5	5	75	80	93,75
7	4	4	5	5	5	5	3	5	5	2	3	5	2	5	3	5	66	80	82,5
8	5	5	4	5	4	5	4	4	5	3	2	5	3	4	5	5	68	80	85
9	5	4	5	4	5	5	5	4	4	2	4	3	5	3	5	5	68	80	85
10	5	5	4	5	4	5	5	5	5	1	3	3	3	5	5	5	68	80	85
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	76	80	95
12	5	4	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	75	80	93,75
13	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	2	5	4	5	4	5	68	80	85
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	77	80	96,25
15	5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	70	80	87,5
16	4	5	5	5	4	5	4	4	5	1	2	5	4	4	4	5	66	80	82,5
17	5	4	5	5	5	5	5	5	4	2	3	5	3	5	4	4	69	80	86,25
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	77	80	96,25
19	5	4	4	5	4	5	4	5	5	1	3	4	1	4	5	5	64	80	80
20	5	4	5	5	5	4	5	5	5	1	2	5	4	4	5	5	69	80	86,25
21	5	4	4	5	5	5	5	5	4	2	5	4	5	5	5	5	73	80	91,25
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	78	80	97,5
23	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	3	4	71	80	88,75
24	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	73	80	91,25
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	79	80	98,75
26	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	3	3	4	5	5	4	67	80	83,75
27	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	74	80	92,5

Lampiran 23: Hasil *Posttes* Motivasi Belajar Kelas Kontrol

No	Aspek penilaian																$\sum \chi_i$	$\sum \chi$	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	4	5	73	80	91,25
2	5	4	4	4	4	5	4	5	4	2	3	4	2	5	5	4	64	80	80
3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	2	2	4	2	5	5	5	68	80	85
4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	2	2	4	3	5	5	4	68	80	85
5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	3	3	5	4	5	5	5	71	80	88,75
6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	3	5	2	5	5	5	71	80	88,75
7	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	3	5	4	5	5	4	71	80	88,75
8	4	5	4	5	4	5	5	5	5	2	3	5	4	4	4	5	69	80	86,25
9	4	4	5	5	5	5	5	5	4	2	2	5	5	5	5	5	71	80	88,75
10	4	5	4	4	5	4	5	5	5	2	2	5	2	4	5	4	65	80	81,25
11	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	4	5	5	3	5	67	80	83,75
12	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	3	5	3	5	5	5	72	80	90
13	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	2	5	2	5	5	5	69	80	86,25
14	4	3	4	5	4	4	5	3	4	1	2	4	2	4	3	4	56	80	70
15	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	4	5	5	5	74	80	92,5
16	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	72	80	90
17	5	5	4	4	5	5	4	5	5	2	3	5	3	5	5	5	70	80	87,5
18	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	2	5	2	5	5	5	70	80	87,5
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	2	4	5	4	68	80	85
20	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	74	80	92,5
21	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	73	80	91,25
22	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	4	70	80	87,5
23	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	3	5	2	4	5	5	69	80	86,25
24	5	4	5	4	5	4	5	5	5	2	3	5	5	5	5	4	71	80	88,75

Lampiran 24: Hasil Respon Siswa Uji Terbatas

No	Pernyataan	Skor								$\sum x_i$	$\sum \chi$	Ket
		x_1	x_2	x_3	x_4	x_5	x_6	x_7	x_8			
1	Saya merasa senang menggunakan Formasi Regu Tembak dalam proses pembelajaran	5	5	5	4	5	5	4	4	37	40	Valid
2	Cara guru mengajar menggunakan Formasi Regu Tembak membuat proses pembelajaran lebih mudah	5	5	5	5	4	4	5	4	37	40	Valid
3	Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Formasi Regu Tembak menjadi lebih menarik	5	5	5	5	5	5	5	3	38	40	Valid
4	Semangat saya untuk berbicara (bertanya, menjawab pertanyaan, menceritakan teks bacaan, dan menyampaikan pendapat) menjadi bertambah dengan menggunakan Formasi Regu Tembak dalam pembelajaran.	5	5	5	5	5	5	5	4	39	40	Valid
5	Saya diberi kesempatan oleh guru untuk berbicara atau menyampaikan pendapat.	5	5	5	5	3	4	4	4	35	40	Valid
6	Saya merasa bahwa pembelajaran dengan cara Formasi Regu Tembak tidak membantu saya untuk berani berbicara di depan teman atau guru.	5	5	5	5	5	5	5	4	39	40	Valid
7	Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Formasi Regu Tembak, membuat saya lebih percaya diri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran	5	5	5	4	4	5	4	4	36	40	Valid
8	Saya merasa bingung, karena perintah dalam pembelajaran Formasi Regu Tembak kurang jelas.	5	3	5	5	4	5	2	3	32	40	Valid

9	Saya terburu-buru dalam belajar, karena kegiatan pembelajaran Formasi Regu Tembak terlalu singkat dan cepat.	5	3	4	4	4	5	5	2	32	40	Valid
10	Saya merasa bahwa kelas menjadi ramai dan tidak nyaman dengan kegiatan belajar menggunakan cara Formasi Regu Tembak.	5	4	5	5	5	5	4	3	36	40	Valid
11	Saya suka belajar Bahasa Indonesia menggunakan Formasi Regu Tembak karena perintahnya jelas dan kegiatannya menyenangkan.	5	4	5	5	5	5	5	4	38	40	Valid
12	Saya lebih senang belajar Bahasa Indonesia dengan tidak menggunakan cara Formasi Regu Tembak	5	3	5	3	4	4	3	3	30	40	Cukup Valid
13	Saya merasa bosan belajar dengan menggunakan Formasi Regu Tembak karena kegiatannya tidak meyenangkan	5	5	5	5	5	5	5	4	39	40	Valid
14	Saya merasa ragu dan takut untuk bertanya ketika menemui kesulitan dalam proses pembelajaran menggunakan cara Formasi Regu Tembak.	5	5	5	5	5	4	5	4	38	40	Valid
15	Saya senang belajar Bahasa Indonesia karena pada saat pembelajaran menggunakan Formasi Regu Tembak dibentuk kelompok-kelompok.	5	5	5	5	4	5	3	3	35	40	Valid
16	Saya selalu memberikan pendapat saat diskusi.	5	5	5	5	5	4	3	3	35	40	Valid
Skor Total										576	640	
Skor Maksimal												

Lampiran 25: Hasil Respon Siswa Uji Lapangan

No	Nama	Aspek penilaian																Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Abel	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	74
2	Afrizal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	62
3	Ahmad	5	4	4	5	5	4	5	3	2	3	4	3	4	5	5	4	65
4	Ahmad	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	3	65
5	Ashaffa	4	5	3	4	5	5	3	3	5	4	5	3	4	3	5	4	65
6	Atikah	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	75
7	Azalia	4	5	3	5	4	5	3	4	3	3	4	3	4	3	5	4	62
8	Dewi	5	5	4	3	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	5	5	64
9	Putri	4	3	5	3	5	2	5	3	4	4	3	3	5	3	4	3	59
10	Fatur	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	75
11	Fina	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
12	Galih	4	4	3	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	5	3	2	61
13	Kevin	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	68
14	Laily	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	2	4	3	66
15	Luluk	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	3	72
16	Melvin	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	66
17	Ahsanu	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	4	4	73
18	Hanif	4	5	4	5	4	4	4	3	3	5	4	5	3	5	4	5	67
19	Masruh	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	5	65
20	Nabel	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	1	4	63
21	Nagisa	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	4	3	5	4	3	61
22	Naila	3	4	5	5	5	5	5	3	4	3	4	3	4	4	4	3	64
23	Najwa	5	5	5	3	3	4	5	3	4	4	5	4	4	3	5	5	67
24	Nurul	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	56
25	Riefan	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	75
26	Syalu	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	5	3	62
27	Zerina	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	66
Jumlah Skor		116	123	114	118	121	116	121	98	105	108	114	101	112	110	115	106	1798
Skor Maksimal																		2160

**Lampiran 26: Soal *Pretes*, *Posttes* Keterampilan Berbicara, dan Kartu
Pertanyaan**

TES KETERAMPILAN BERBICARA

A. Soal *Pretes*

1. Ceritakan kembali secara lisan cerita fiksi “Asal Mula Telaga Warna”.
Ceritakan dengan artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan penuh percaya diri!.

B. Soal *Postes*

1. Ceritakan kembali secara lisan cerita fiksi “Asal Mula Telaga Warna”.
Ceritakan dengan artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan penuh percaya diri!.

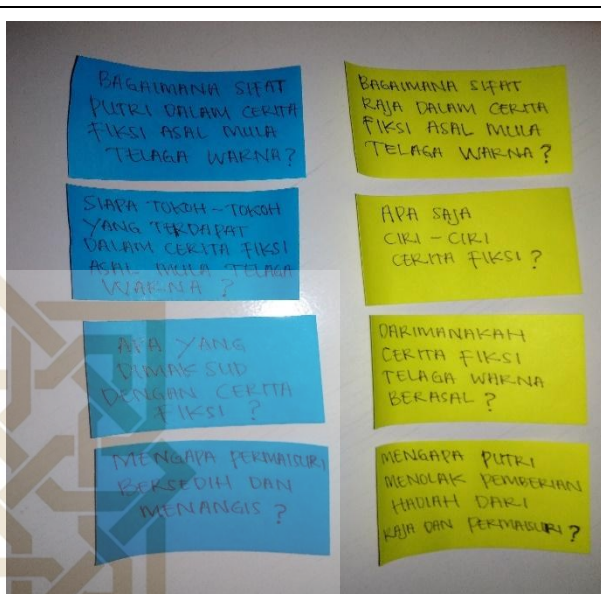
C. Soal pada Kartu Pertanyaan Pelaksanaan Formasi Regu Tembak

1. Siapa tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi Asal Mula Telaga Warna?
2. Bagaimana sifat Raja dalam cerita fiksi Asal Mula Telaga Warna?
3. Bagaimana sifat Permaisuri dalam cerita fiksi Asal Mula Telaga Warna?
4. Bagaimana sifat Putri dalam cerita fiksi Asal Mula Telaga Warna?
5. Apa yang dimaksud dengan cerita fiksi?
6. Apa saja ciri-ciri cerita fiksi?
7. Di mana Raja melakukan pertapaan?
8. Mengapa permaisuri bersedih dan menangis?
9. Apa yang disiapkan Raja dan Permaisuri untuk ulang tahun putrinya?
10. Darimanakah Cerita fiksi Telaga Warna berasal??
11. Bagaimana doa yang diucapkan Raja kepada Yang Maha Kuasa?
12. Mengapa Putri menolak pemberian hadiah dari Raja dan Permaisuri?
13. Mengapa air danau Telaga Warna terlihat aneh?
14. Mengapa seluruh rakyat yang hadir dalam pesta turut menangis?

Lampiran 27: Dokumentasi Penelitian
Dokumentasi Uji Coba Terbatas



Gambar 1
Aktivitas Siswa Pembagian Kelompok
(Uji Terbatas)



Gambar 2
Kartu Pertanyaan pada Strategi Pembelajaran
Formasi Regu Tembak

Dokumentasi Uji Lapangan



Gambar 3
Aktivitas Pembagian Kelompok Membentuk
Lingaran (Kelas Eksperimen)



Gambar 4
Aktivitas Siswa Mengisi Angket



Gambar 5
Kartu Anggota Kelompok



Gambar 6
Kartu Soal



Gambar 7
Aktivitas Siswa Membentuk Formasi Regu Tembak



Gambar 8
Aktivitas Cerita Berantai
(Kelas Kontol)

Item _15	Pearson Correlatio n	,10 1	,18 6	,04 3	- 07 4	,46 1*	,37 2	,07 6	,25 2	- 09 0	,37 6*	,34 0	,11 3	,17 6	- 04 7	1	- 13 7	- 18 9	,39 7*
	Sig. (2- tailed)	,61 0	,34 3	,82 7	,70 7	,01 4	,05 1	,70 0	,19 5	,64 9	,04 8	,07 7	,56 8	,37 0	,81 1		,48 8	,33 6	,03 6
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Item _16	Pearson Correlatio n	,07 9	,06 3	,10 2	,04 8	- 09 9	,19 7	,40 3*	- 03 6	,34 6	,20 8	,27 5	,06 2	,33 4	,11 2	- 13 7	1	,12 2	,40 7*
	Sig. (2- tailed)	,68 8	,75 1	,60 4	,80 9	,61 7	,31 5	,03 4	,85 5	,07 2	,28 9	,15 7	,75 5	,08 2	,57 1	,48 8		,53 8	,03 2
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Item _17	Pearson Correlatio n	,11 0	- 13 4	- 06 4	,15 4	,17 6	,24 3	- 04 5	- 29 9	- 22 2	,12 8	,13 2	- 07 8	,23 5	- 23 9	- 18 9	,12 2	1	,12 8
	Sig. (2- tailed)	,57 8	,49 6	,74 5	,43 3	,37 1	,21 3	,82 0	,12 2	,25 5	,51 7	,50 4	,69 3	,22 8	,22 0	,33 6	,53 8		,51 7
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Total _Ite m	Pearson Correlatio n	,40 0*	,61 4**	,40 0*	,37 8*	,40 7*	,41 4*	,40 4*	,39 2*	,39 0*	,70 6**	,53 0**	,38 2*	,54 8**	,40 4*	,39 7*	,40 7*	,12 8	1
	Sig. (2- tailed)	,03 5	,00 1	,03 5	,04 7	,03 1	,02 9	,03 3	,03 9	,04 0	,00 0	,00 4	,04 5	,00 3	,03 3	,03 6	,03 2	,51 7	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

Nama : Sintami Rahayu, S. Pd
Tempat Tanggal Lahir : Ponorogo, 27 Agustus 1994
Alamat Rumah : RT/RW 001/003 Dkh. Krajan, Ds. Kemiri,
Jenangan, Ponorogo, Jawa Timur.
Nama Ayah : Sumingan Eko Saputro
Nama Ibu : Wahyuni

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 1 Kemiri, Jenangan, Ponorogo, Jawa Timur, lulus tahun 2006.
2. SMP N 1 Jenangan, Ponorogo, Jawa Timur, lulus tahun 2009.
3. SMA N 1 Jenangan, Ponorogo, Jawa Timur, lulus tahun 2012.
4. S1 IAIN Ponorogo, Jawa Timur, lulus tahun 2016.
5. S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, lulus tahun 2019.

C. Riwayat Pekerjaan

1. Pembina Pramuka SD N 1 Plalangan, Jenangan, Ponorogo, Jawa Timur, tahun 2013-2017
2. Pegawai Kontrak Dinas Pariwisata Ponorogo, Jawa Timur, tahun 2015-2017.

D. Prestasi/Penghargaan

1. Wakil 2 Duta Wisata Kakang Senduk Kabupaten Ponorogo, tahun 2014.
2. Wisudawan Terbaik Program Studi PGMI IAIN Ponorogo, tahun 2016.

E. Pengalaman Organisasi

1. Wakil Ketua Dewan Ambalan SMA Negeri 1 Jenangan, Ponorogo, tahun 2010-2011.
2. Ketua OSIS SMA Negeri 1 Jenangan, Ponorogo, tahun 2010-2011.
3. Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi PGMI IAIN Ponorogo, tahun 2013-2014.
4. Ketua Rayon Songgolangit PMII Watoe Dhakon IAIN Ponorogo, tahun 2014-2015.
5. Koordinator Bidang Kajian Kepramukaan Unit Kegiatan Mahasiswa Pramuka IAIN Ponorogo 2014-2015.
6. Koordinator Bidang Kemasyarakatan Dewan Eksekutif IAIN Ponorogo, 2015-2016.
7. Anggota Senat Mahasiswa Jurusan Tarbiyah IAIN Ponorogo.
8. Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa ke-Islaman IAIN Ponorogo.
9. Anggota Pengurus Cabang PMII Ponorogo
10. Anggota Paguyuban Duta Wisata Kakang Senduk Ponorogo.

F. Karya Ilmiah

1. Tujuan dan Metode Pendidikan Anak (Studi Komparasi Antara Perspektif Abdullah Nashih Ulwan Dengan Paulo Freire)
2. Metode Pengembangan Literasi Anak Usia Dini melalui Permainan Tradisional Cublak-cublak Suweng (Modifikasi) di RA Ar Rafif Kalasan Sleman Yogyakarta.
3. Pengembangan Strategi Pembelajaran Formasi Regu Tembak untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah.